



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

MATERI PELATIHAN PERENCANAAN BERBASIS DATA Satuan Pendidikan



Alur Materi Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan

Bab 1

Bab 2

Bab 3

Bab 4

Tema

Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data

Profil dan Platform Rapor Pendidikan

Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan

Monitoring dan Evaluasi

Tujuan

- Memahami kebijakan Merdeka Belajar
- Memahami konsep Perencanaan Berbasis Data sebagai bagian dari Merdeka Belajar

- Memahami definisi, kerangka dan struktur Profil Pendidikan
- Memahami indikator dalam Profil Pendidikan
- Mampu mengakses dan menggunakan platform Rapor Pendidikan

- Mengidentifikasi masalah dan akar masalah berdasarkan Profil Pendidikan
- Menetapkan solusi penyelesaian akar masalah
- Memasukkan solusi dalam dokumen perencanaan dan anggaran

- Memahami bentuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan



Bab 1: Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat:

01

Memahami kebijakan Merdeka Belajar

02

Memahami konsep Perencanaan Berbasis Data sebagai bagian dari Merdeka Belajar



Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian Profil Pelajar Pancasila

“

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

”



Terdapat enam karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yang ingin diwujudkan

1.



Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.



Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, loyalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lainnya, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan bertetangga dengan budaya luhur bangsa.

3.



Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

4.



Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

5.



Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

6.



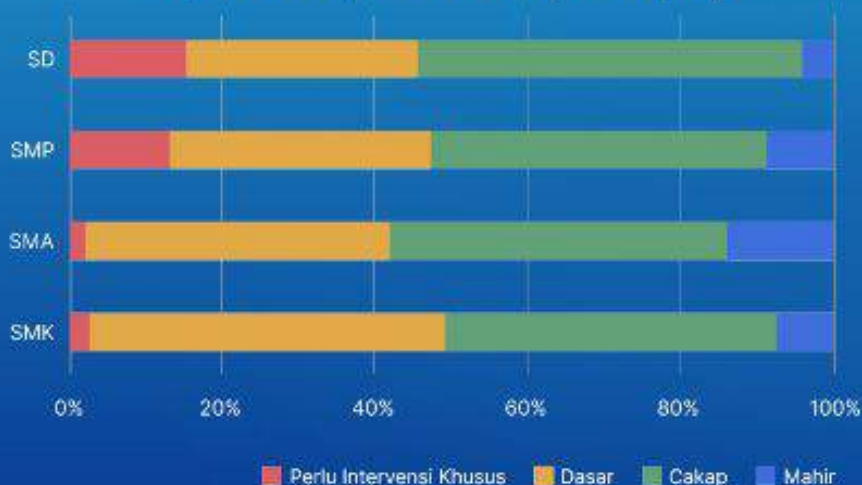
Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

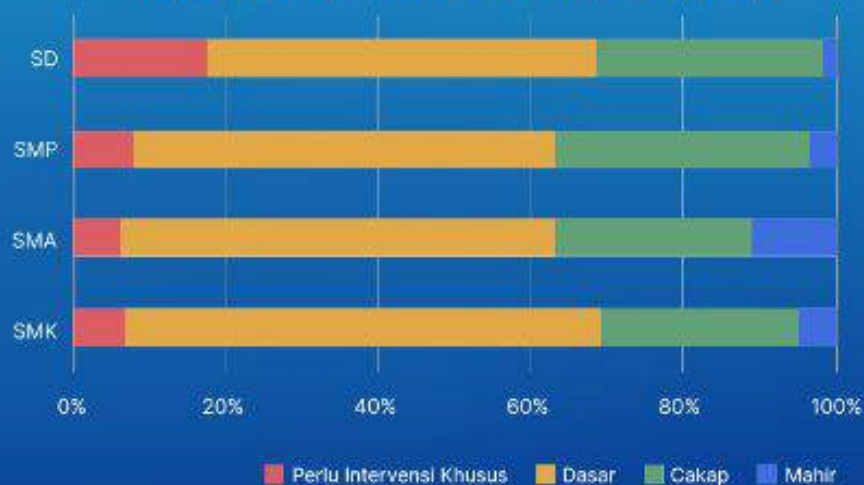


Namun Indonesia mengalami krisis pembelajaran, terjadi peningkatan akses tapi kualitas hasil belajar belum meningkat

Capaian Kompetensi **Literasi** per Jenjang



Capaian Kompetensi **Numerasi** per Jenjang



1 dari 2 peserta didik
belum mencapai kompetensi
minimum literasi¹



2 dari 3 peserta didik
belum mencapai kompetensi
minimum numerasi¹

Ditambah lagi dengan masalah **Perundungan dan Kekerasan Seksual** di satuan pendidikan

24,4%
peserta didik

berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir*



22,4%
peserta didik

menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual*



*data bersumber dari AN seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)

Kebijakan Merdeka Belajar menjadi solusi untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dan untuk memulihkan krisis pembelajaran



Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter

Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Memastikan bahwa kelompok-kelompok yang termarginalkan (sulit mendapat akses pendidikan) dibantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas.



Intervensi asimetris berfokus pada penguatan kelompok termarginalkan



Berbagai kebijakan Merdeka Belajar (MB) telah diluncurkan untuk mentransformasi pendidikan sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia

MB 1 Penggantian UN

MB 7 Program Sekolah Penggerak

MB 13 Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana

MB 19 Rapor Pendidikan Indonesia

MB 2 Kampus Merdeka

MB 8 SMK Pusat Keunggulan

MB 14 Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual

MB 20 Praktisi Mengajar

MB 3 Penyesuaian Kebijakan Dana BOS

MB 9 KIP Kuliah Merdeka

MB 15 Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar

MB 21 Dana Abadi Perguruan Tinggi

MB 4 Program Organisasi Penggerak

MB 10 Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

MB 16 Akselerasi dan Pendanaan Satuan Pendidikan Tahun 2022

MB 22 Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

MB 5 Guru Penggerak

MB 11 Kampus Merdeka Vokasi

MB 17 Revitalisasi Bahasa Daerah

MB XX Episode merdeka belajar lainnya

MB 6 Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi

MB 12 Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPLah

MB 18 Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesiana

Merdeka Belajar yang terkait dengan Rapor Pendidikan dan PBD



Terdapat empat Indikator untuk terjadinya Transformasi dalam satuan pendidikan

Satuan pendidikan berpihak kepada tumbuh kembang murid



Satuan pendidikan mengembangkan budaya refleksi berbasis data

Satuan pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan inklusif



Peningkatan hasil belajar murid, terutama kompetensi fondasi seperti literasi, numerasi, dan karakter

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data memperbaiki permasalahan peningkatan mutu pendidikan dengan lebih sederhana dan bermakna

Dahulu

Pengisian data yang berulang dan belum terintegrasi

Berbagai bentuk evaluasi dilakukan dengan sumber data yang beragam

Mengukur banyak indikator dan tidak fokus pada hal-hal utama dan penting

Sebagian perencanaan dilakukan untuk pemenuhan dokumen administrasi dan belum menyelesaikan permasalahan

Sekarang

Penyederhanaan pengisian data dan terintegrasi

Berbagai bentuk evaluasi dilakukan dengan sumber data yang sama (Profil Pendidikan)

Lebih sederhana dan mengukur hal yang kunci: Mutu hasil belajar dan layanan pendidikan

Proses perencanaan sebagai kegiatan bermakna yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan



Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat berdasarkan perencanaan berbasis data



*untuk PAUD menggunakan indikator dalam Rapor Pendidikan



Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)



Mengidentifikasi permasalahan

berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Profil Pendidikan



Melakukan refleksi

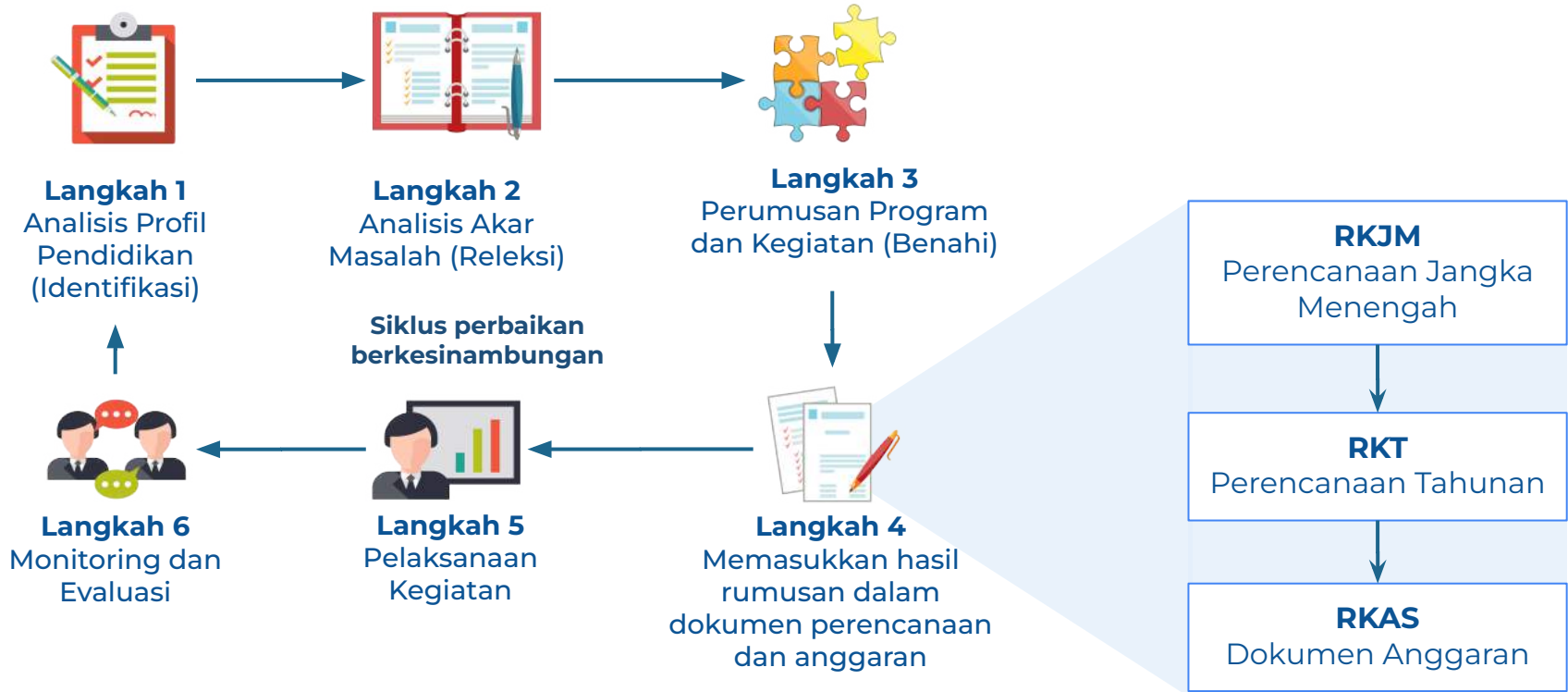
capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing **untuk menemukan akar masalah**



Melakukan pembenahan

melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD) **untuk menyelesaikan akar masalah**

Hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dimasukkan dalam dokumen penganggaran (RKAS), untuk kemudian dilaksanakan, dimonitor dan dievaluasi



Profil Pendidikan: Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan

RKJM: Rencana Kerja Jangka Menengah
RKT: Rencana Kerja Tahunan
RKAS: Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah



Kemendikbudristek bersama pemerintah daerah akan memfasilitasi satuan pendidikan untuk melakukan perencanaan berbasis data



1. **Bimbingan teknis dan pendampingan perencanaan berbasis data** akan dilakukan mulai bulan Mei hingga sepanjang tahun 2022 bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan



2. **Dukungan materi untuk belajar mandiri** disiapkan sehingga pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat mendalami materi perencanaan berbasis data



3. **Pusat Bantuan** disiapkan untuk menjawab semua pertanyaan terkait rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data, serta menerima masukan untuk perbaikan

Bab 2: Profil Pendidikan dan Platform Rapor Pendidikan

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat:

- 01 Memahami definisi, kerangka, dan struktur Profil Pendidikan
- 02 Memahami indikator dalam Profil Pendidikan
- 03 Mampu mengakses dan menggunakan platform Rapor Pendidikan

Bab 2: Agenda 1

01 Definisi, kerangka, dan struktur Profil Pendidikan

02 Indikator dalam Profil Pendidikan

03 Platform Rapor Pendidikan



Sebelumnya kita samakan pemahaman tentang Profil Pendidikan, Rapor Pendidikan, dan Platform Rapor Pendidikan

Profil Pendidikan



Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai **hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan** yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan



Indikator* terpilih Dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek yang digunakan untuk **menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan**. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun (akan ditampilkan mulai tahun 2023).

Platform Rapor Pendidikan



Aplikasi Berbasis Web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

Profil Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data adalah perangkat dan cara untuk

- ✓ **I (Identifikasi)**
mencari permasalahan
- ✓ **R (Refleksi)**
menemukan akar masalah
- ✓ **B (Benahi)**
menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data bukanlah perangkat dan cara untuk

- ✗ **Menghukum dan mencari siapa yang salah**
- ✗ **Memeringkatkan satuan pendidikan dan daerah**
- ✗ **Membandingkan pencapaian**
- ✗ **Menjadi tambahan beban dokumen administrasi yang tidak bermakna**

Dasar hukum Perencanaan Berbasis Data diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 dan Permendikbudristek No. 09 tahun 2022

PP No 57 Tahun 2021

tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 28

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk **peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan** berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan **dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek** dan rencana kerja jangka menengah.

Pasal 48

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk **perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan** daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

Permendikbudristek No 09 tahun 2022

tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap PAUD DASMEN

Pasal 24

- Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap:
a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.

Pasal 26

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan **penyesuaian kebijakan dan perencanaan program** dalam rangka **peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan** sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 28

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Satuan Pendidikan untuk:

- **mengidentifikasi masalah pendidikan** yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
- mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk **menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan;** dan
- melakukan **perencanaan program** untuk mengatasi akar masalah



Profil Pendidikan merupakan laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya



01

Single source of data sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan.



02

Alat ukur yang berorientasi **pada mutu dan pemerataan hasil belajar (output)**.



03

Instrumen pengukuran untuk **evaluasi sistem pendidikan** secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal.



04

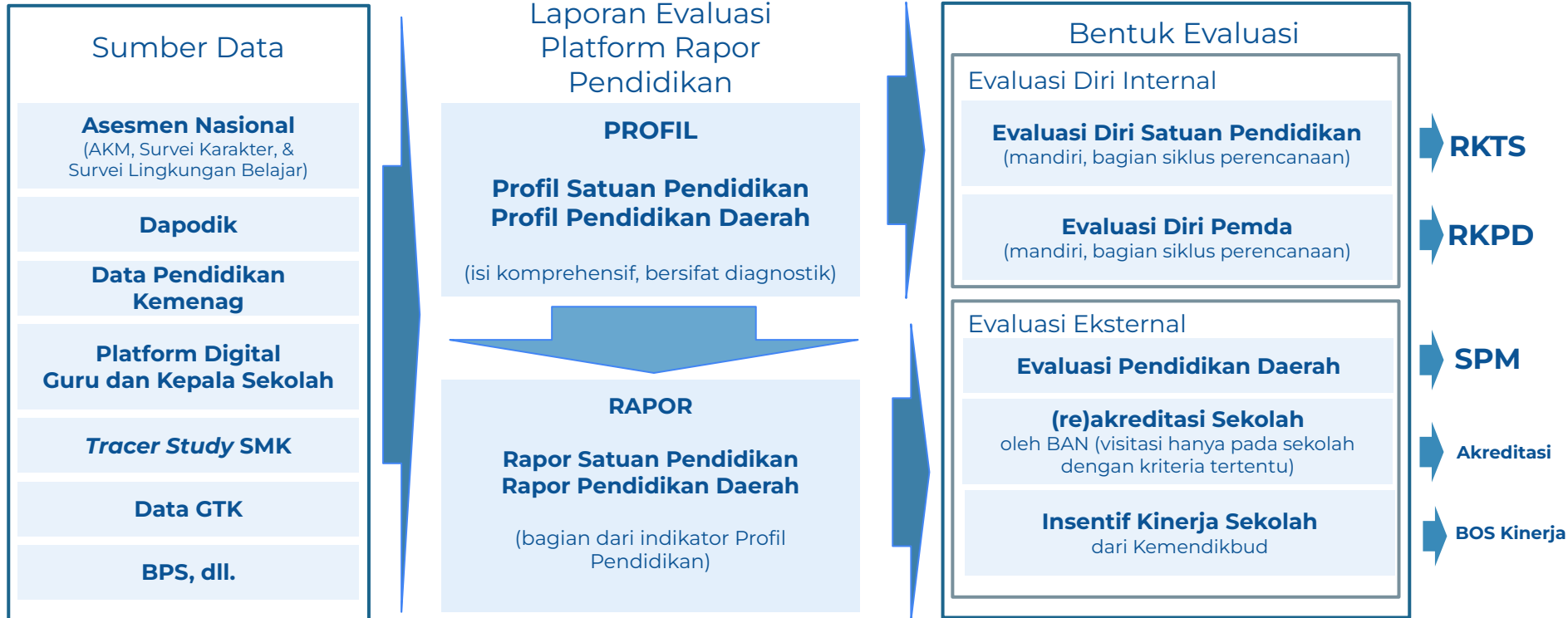
Profil pendidikan menjadi **sumber data** untuk perencanaan di tingkat satuan pendidikan dan perencanaan di tingkat pemerintah daerah.



05

Instrumen yang **meringankan beban administrasi** satuan pendidikan dengan mengurangi aplikasi beragam dalam proses evaluasi internal dan eksternal.

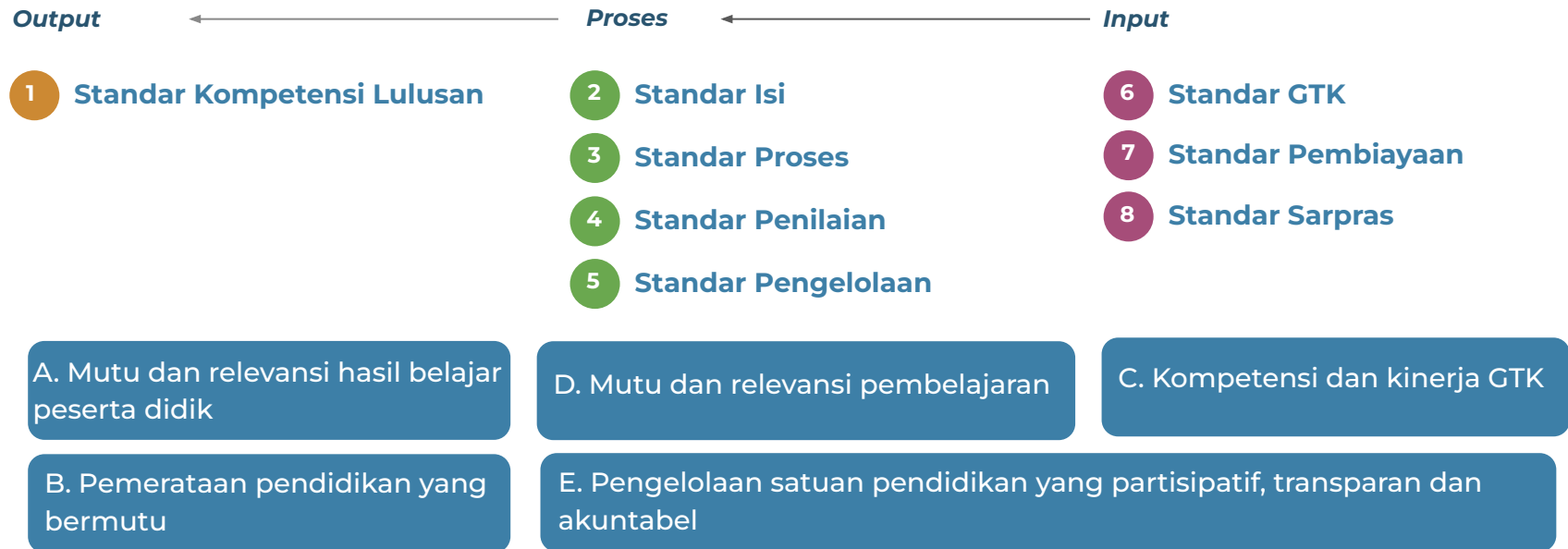
Profil Pendidikan bersumber dari berbagai data yang dikumpulkan secara terintegrasi, diterbitkan tiap tahun untuk evaluasi diri



Kerangka penilaian terdiri dari lima dimensi yang merefleksikan 8 SNP dan dikelompokkan dalam area output, proses, dan input

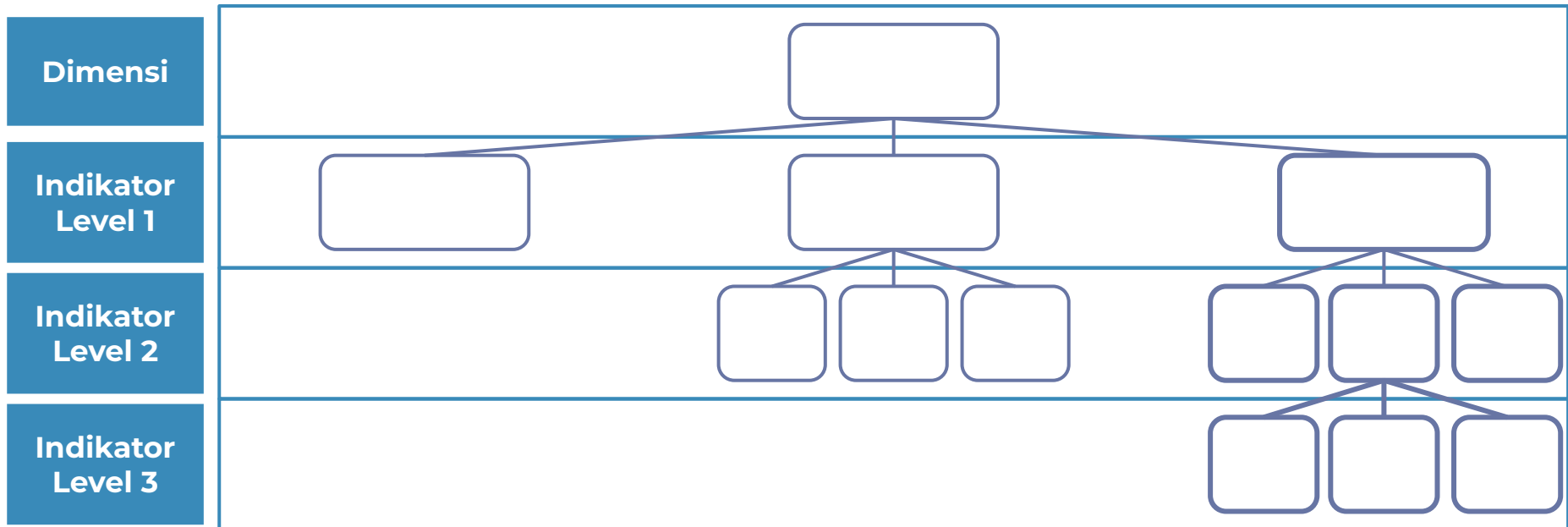
Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan output, proses, dan input pembelajaran

8 Standar Nasional Pendidikan

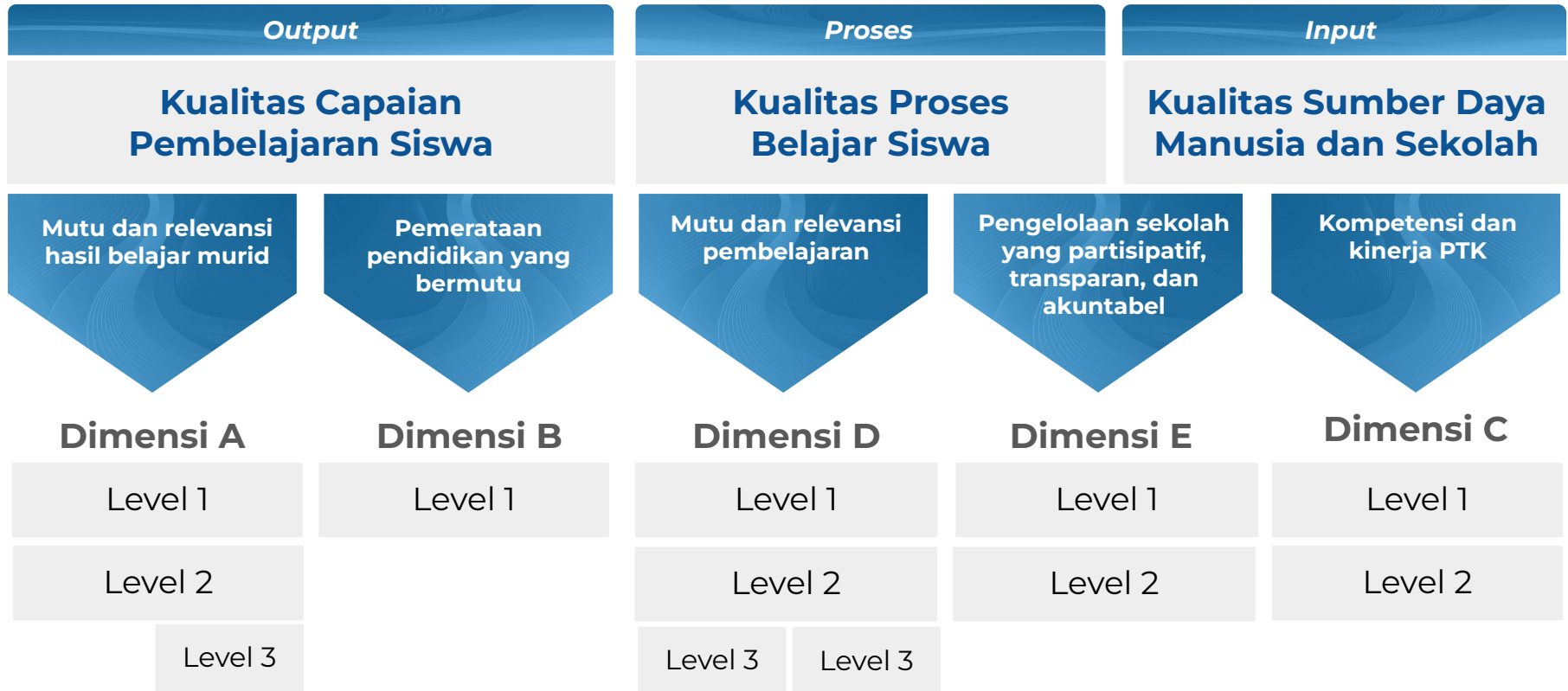


Setiap dimensi terdiri dari indikator yang tersusun dalam beberapa tingkatan (level)

Tiap dimensi terdiri dari beberapa indikator level 1. Indikator level 1 terdiri dari beberapa indikator level 2, dan indikator level 2 terdiri dari beberapa indikator level 3. Beberapa indikator level 2 tidak memiliki indikator level 3, dan beberapa indikator level 1 tidak memiliki indikator level 2.



Berikut struktur Profil Pendidikan Dasar dan Menengah secara ringkas, terdiri dari 3 area, 5 dimensi, dan indikator dari level 1 sampai 3



Bab 2: Agenda 2

01 Definisi, kerangka, dan struktur Profil Pendidikan

02 Indikator dalam Profil Pendidikan

03 Platform Rapor Pendidikan



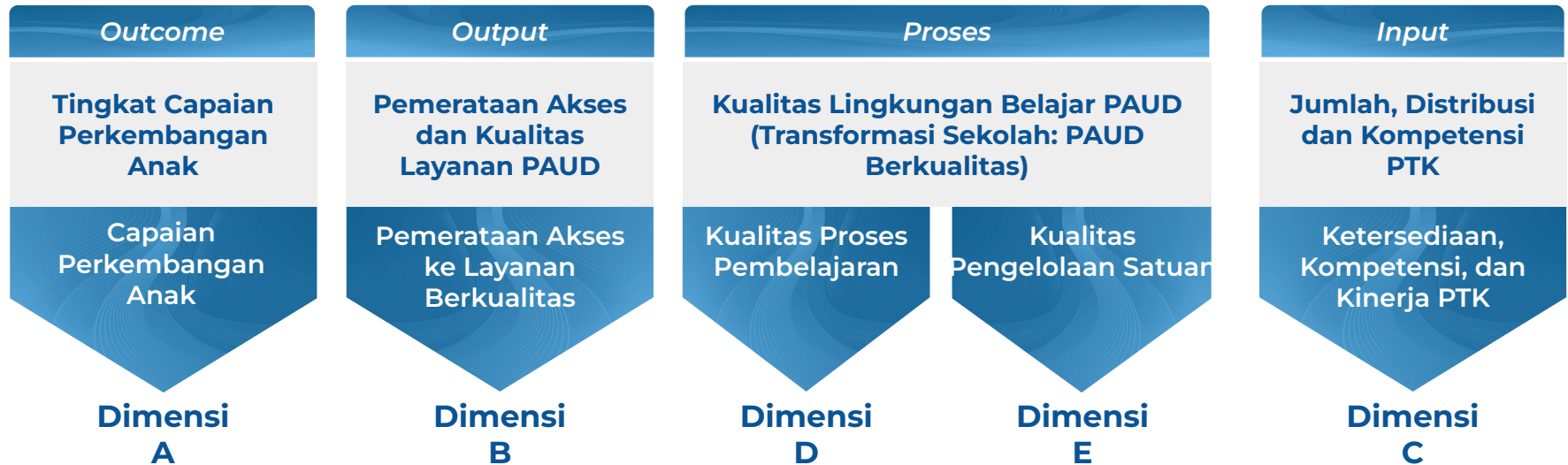
Indikator didalam Profil Pendidikan saling terkait satu sama lain, memiliki hubungan sebab akibat untuk memudahkan mengidentifikasi masalah dan akar masalah



Berikut adalah Indikator untuk satuan PAUD



Struktur dalam Profil Pendidikan PAUD berbeda dengan DASMEN, terdiri dari 4 area, 5 dimensi, dengan sebagian indikator berbeda



Catatan untuk perencanaan tahun 2022:

- **Indikator dalam dimensi A (Capaian Perkembangan Anak) belum ada di tahun 2022.** Kemendikbudristek mengikuti mekanisme pengukuran yang disepakati lintas sektor
- **Satuan PAUD menggunakan indikator dalam dimensi D dan E** untuk proses perencanaan lewat instrumen evaluasi diri yang belum terintegrasi dengan rapor pendidikan. Indikator dalam dimensi C belum tersedia untuk satuan PAUD di tahun 2022.
- **Pemerintah daerah menggunakan indikator dalam dimensi B dan C** untuk proses perencanaannya. Indikator D dan E belum tersedia untuk pemerintah daerah.

Berikut indikator PAUD untuk area Proses terdiri dari dimensi D dan E

Dimensi

Indikator Level 1

D. Kualitas Proses Pembelajaran

Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif

Muatan pengembangan yang sesuai kurikulum

Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran

E. Kualitas Pengelolaan Satuan

Indeks ketersediaan sarana prasarana esensial

Indeks kemitraan dengan orang tua/wali untuk kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah

Indeks iklim keamanan dan keselamatan sekolah

Indeks layanan holistik integratif

Belum tersedia

Indeks iklim inklusivitas sekolah

Indeks kapasitas perencanaan

Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik

Indeks akuntabilitas pembiayaan

Indeks kepemimpinan dan kebijakan satuan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan

Pemanfaatan sumber daya satuan

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



Karena nilai indikator PAUD belum tersedia, maka satuan PAUD perlu melakukan Unduh Indikator Rapor Pendidikan dan melakukan evaluasi diri seobjektif mungkin

Tindak Lanjut

Kenali Indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Klik “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD



1

Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi,



2

Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan



3

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai



4

Masukkan ke ARKAS

Pada tahun 2023, PAUD dapat memasukkan rencana anggaran

Untuk penjelasan lebih rinci terkait Indikator Rapor, dapat mengunduh file “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”, di tautan berikut:

<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>



Transformasi sekolah menuju PAUD berkualitas diukur menggunakan indikator dalam dimensi D dan E

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi **pendidik dan tenaga kependidikan**.

INPUT	PROSES			
Dimensi C	Dimensi D	Dimensi E		
<p>Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas. Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud</p>	<p>KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN</p>	<p>KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA</p>	<p>DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN</p>	<p>KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembelajaran yang efektif. • Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini. • Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna. • Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst). • Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas orang tua, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif). • Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan) • Pemantauan perkembangan anak, termasuk imunisasi dasar lengkap • Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan • Menerapkan PHBS melalui pembiasaan. • Kepemilikan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir) • Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali) • Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik. 	<p>Mampu menghadirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan. • Iklim aman (fisik-psikis) • Iklim inklusif • Iklim Partisipatif (trisentra) • Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis data • Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru



Berikut adalah Indikator untuk satuan DASMEN



Berikut indikator DASMEN level 1 untuk area Output

Dimensi

Indikator Level 1

Dimensi	Indikator Level 1	Output	
A. Mutu dan Relevansi Hasil Belajar	Kemampuan literasi	Indeks Karakter	Pendapatan Lulusan SMK
	Kemampuan numerasi	Penyerapan Lulusan SMK	Kompetensi Lulusan SMK
B. Pemerataan Pendidikan Yang Bermutu	Kesenjangan literasi	APS SD/MI/Paket A/SDLB	APS SMA/K/MA/Paket C/SMALB
	Kesenjangan numerasi	APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB	
	Kesenjangan karakter	APS SMP/MTS/Paket B/SMPLB	
	APK SD/MI/Paket A/SDLB	APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB	

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan

Berikut indikator DASMEN level 1 untuk area Proses

Dimensi

Indikator Level 1

D. Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran

Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Kepemimpinan instruksional

Iklm keamanan sekolah

Kesenjangan iklim keamanan sekolah

Iklm kesetaraan gender

Kesenjangan Iklm kesetaraan gender

Iklm kebinekaan

Kesenjangan Iklm kebinekaan

Iklm inklusivitas

Kesenjangan Iklm inklusivitas

Kesenjangan fasilitas sekolah antar wilayah

Kesenjangan kebersihan sekolah (termasuk sanitasi) antar wilayah

Kesenjangan bahan dan fasilitas belajar literasi

Kesenjangan akses dan fasilitas belajar daring

Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran

Link and match dengan Dunia Kerja

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



Berikut indikator DASMEN level 1 untuk area Input

Dimensi

Indikator Level 1

Input

Dimensi	Indikator Level 1	Status
C. Kompetensi dan Kinerja GTK	Proporsi GTK bersertifikat	Kehadiran guru di kelas
	Proporsi GTK penggerak	Indeks distribusi guru
	Pengalaman pelatihan guru	Pemenuhan Kebutuhan Guru
	Kualitas GTK penggerak	Proporsi GTK di SMK yang bersertifikat kompetensi
	Nilai UKG	
E. Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	Partisipasi warga sekolah	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran
	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan

Legend for indicator status:

- Belum tersedia di Rapor 2022
- Hanya ada di level daerah
- Di level daerah dan satuan pendidikan


Untuk mempelajari lebih lanjut terkait indikator capaian hasil Asesmen Nasional, silakan mengunduh panduan Asesmen Nasional

Untuk penjelasan lebih rinci mengenai Asesmen Nasional, dapat mengunduh Panduannya di tautan berikut:

<https://anbk.kemdikbud.go.id/files/Buku-Panduan-Capaian-Hasil-Asesmen-Nasional-Untuk-Pendidikan.pdf>

Dalam panduan AN tersebut Anda dapat mengetahui makna dari nilai capaian indikator, definisi capaian, dan rentang nilai tiap indikator

APAKAH MAKNA DARI NILAI-NILAI PADA RAPOR PENDIDIKAN?



Mutu Hasil Belajar Peserta Didik

Kemampuan Literasi
Mencapai kompetensi minimum
Satuan Pendidikan Anda: 1,80
Satuan Pendidikan Serupa: 1,70

Kemampuan Numerasi
Di bawah kompetensi minimum
Satuan Pendidikan Anda: 1,50
Satuan Pendidikan Serupa: 1,55

Indeks Karakter
Berkembang
Satuan Pendidikan Anda: 2,11
Satuan Pendidikan Serupa: 2,10

Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu ...

Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi

Sebagian besar peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pada kehidupan sehari-hari yang berakhlak mulia, bergotong ...

Satuan pendidikan serupa: sekolah umum, luar biasa, dan madrasah di Indonesia yang memiliki karakteristik lokasi, dan sosial ekonomi peserta didik, yang mirip dengan satuan pendidikan Anda.

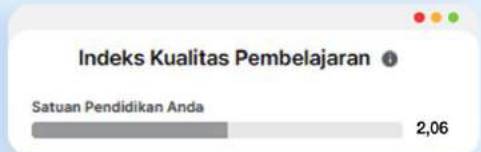
Nilai 1,00
Seluruh aspek/subaspek dalam indikator tersebut kategori capaiannya **kurang**.

Nilai 3,00
Seluruh aspek/subaspek dalam indikator tersebut kategori capaiannya **baik**.

Memaknai nilai ini seperti memaknai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

- Jika seorang mahasiswa memiliki IPK 4,00 artinya seluruh mata kuliah masuk kategori sangat baik (A, nilai 4,00),
- Jika seorang mahasiswa memiliki IPK 3,44 artinya masih ada nilai mata kuliah yang memiliki kategori baik (B, nilai 3,00) namun sudah ada yang memiliki kategori A.
- Sebaliknya mahasiswa yang memiliki IPK 2,10 artinya sebagian besar nilai mata kuliah memiliki kategori cukup (C, nilai 2,00) namun ada yang memiliki kategori B atau A.

Pada AN secara umum terdapat 3 kategori: kurang (nilai 1), sedang (nilai 2), dan baik (nilai 3).



Indeks Kualitas Pembelajaran
Satuan Pendidikan Anda: 2,06

Misalkan untuk nilai indeks kualitas pembelajaran 2,06 maka artinya sebagian besar subaspek kualitas pembelajaran masuk kategori **sedang** namun terdapat aspek yang **sudah baik**.

Dalam panduan AN tersebut Anda dapat mengetahui cara menghitung nilai indeks literasi dan numerasi

HASIL BELAJAR LITERASI DAN NUMERASI

Khusus untuk dimensi hasil belajar baik **literasi** dan **numerasi** nilai indeks menunjukkan proporsi murid pada tingkatan kompetensi literasi dan numerasi.

3,00 Jika nilai indeks literasi/numerasi **3,00** artinya seluruh murid tingkat kompetensi literasi/numerasi adalah **mahir**.

1,00 Jika nilai indeks literasi/numerasi **1,00** artinya seluruh murid tingkat kompetensi literasi/numerasi adalah **perlu intervensi khusus**.

Dengan melihat makna dari nilai hasil AN, suatu satuan pendidikan tidak akan naik nilai indeksnya apabila tidak ada **peningkatan kategori capaian** baik pada hasil belajar murid maupun indikator-indikator dalam survei lingkungan belajar.

Bagaimana cara menghitung nilai indeks literasi/numerasi?

Seperti halnya IPK, nilai ditentukan oleh capaian setiap mata kuliah (A, B, C, D, atau E) dan bobot SKS mata kuliah, maka pada literasi/numerasi nilai indeks ditentukan oleh persentase murid disetiap tingkat kompetensi dan bobot. Perhatikan ilustrasi berikut:

Tingkat Kompetensi	% murid di satuan pendidikan	Bobot	Indeks	
a	b	c	b*c	Sum (b*c)
Mahir	10% (0,1)	3	$0,1*3 = 0,3$	$0,3 + 0,3 + 0,6 + 0,35 = 1,55$
Cakap	15% (0,15)	2	$0,15*2 = 0,3$	
Dasar	40% (0,4)	1,5	$0,4*1,5 = 0,6$	
Perlu Intervensi Khusus	35% (0,35)	1	$0,35*1 = 0,35$	

Satuan pendidikan dikategorikan sebagai mencapai kompetensi minimum jika nilai indeks $\geq 1,8$. Hal ini dapat dicapai apabila minimal **60% murid** memiliki tingkat kompetensi **cakap** atau **mahir**.

Semangat AN adalah meningkatkan kualitas, tidak sekedar kenaikan nilai semata.



Bab 2: Agenda 3

01 Definisi, kerangka, dan struktur Profil Pendidikan

02 Indikator dalam Profil Pendidikan

03 Platform Rapor Pendidikan



Dalam Platform Rapor Pendidikan terdapat Profil Satuan Pendidikan dan file unduhan excel yang memiliki fungsi yang Berbeda

Beranda Platform Rapor Pendidikan



- Rangkuman ketercapaian indikator
- Memperlihatkan capaian sampai indikator level 1
- Digunakan untuk mengetahui kondisi pendidikan secara umum

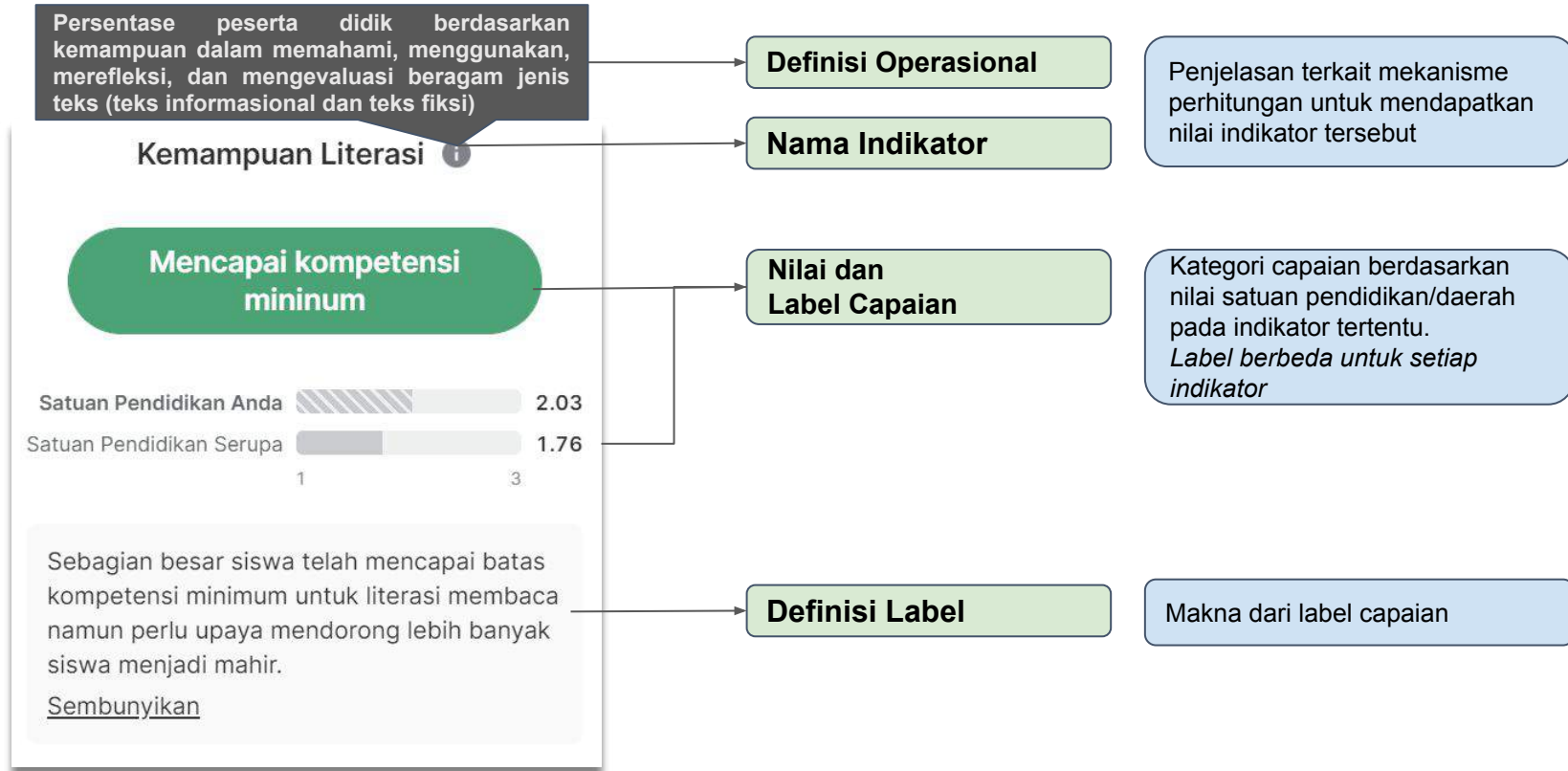
File Unduhan Excel



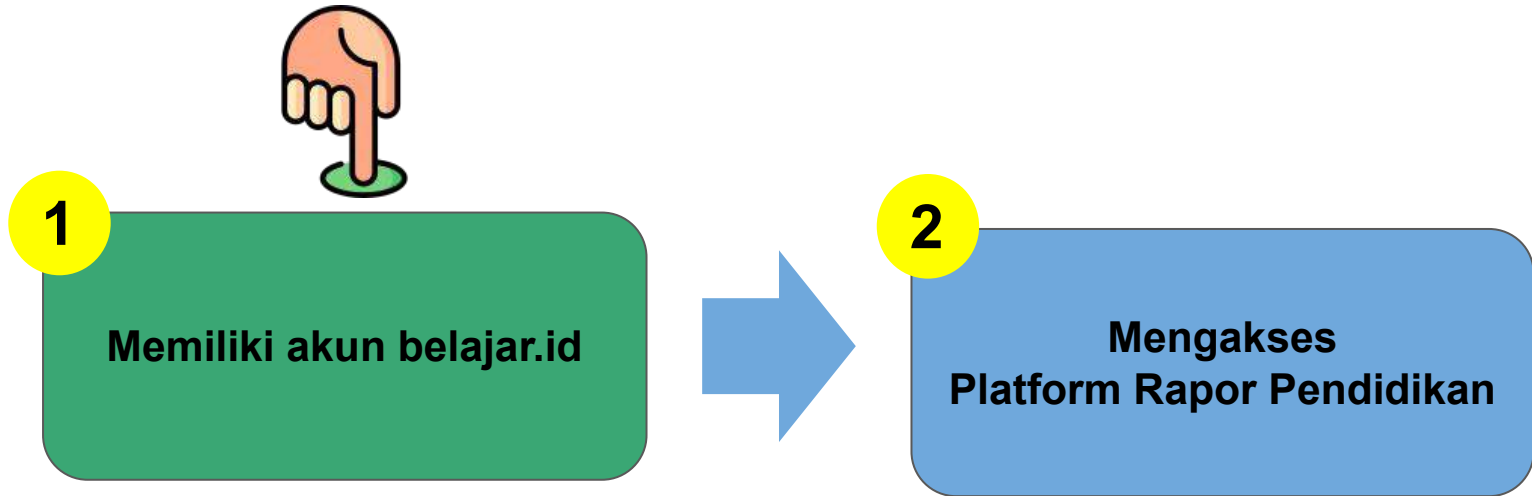
- Menunjukkan detail ketercapaian indikator di seluruh level
- Digunakan untuk melakukan analisis mendalam pada setiap indikator
- Terdapat perbandingan data dengan satpen/daerah lain yang setara

Setiap indikator di Platform Rapor Pendidikan memiliki atribut sehingga pengguna dapat memahami maknanya

Tampilan data dari indikator Profil Pendidikan di Platform Rapor Pendidikan dilengkapi dengan atribut-atribut:



Untuk dapat mengakses Platform Rapor Pendidikan, pengguna harus memiliki akun belajar.id



Masalah pengguna belum dapat mengakses Platform Rapor Pendidikan adalah sudah memiliki tapi belum mengaktifasi akunnya atau belum memiliki akun belajar.id



Untuk mencari tahu status Akun Belajar.id, buka belajar.id pada peramban Anda

1

Cari tahu Status Akun Belajar.id



Untuk mencari tahu Akun Belajar.id, buka **https://belajar.id** pada peramban di perangkat Anda

Pilih tipe pengguna, dan masukkan data sesuai data pada Dapodik

1

Cari tahu Status Akun Belajar.id

Satu Akun Untuk Beragam Kebutuhan Belajar Anda

Cari tahu, pelajari, dan manfaatkan Akun Pembelajaran melalui website ini.

Cari tahu status Akun Pembelajaran Anda di bawah

1

Pilih tipe pengguna

2

Cari Akun Pembelajaran

Pengajuan Akun Dinas

1 NPSN 2 Data Pribadi 3 Status Akun

3 NPSN

Lupa NPSN?

4 Silakan cari Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sesuai dengan jenjang sekolah Anda saat ini.

SD, SMP, SMA

PAUD

DIKMAS (LKP, PKBM, SKB, PONPES)

SLB, TKLB, SDLB, SMPLB, SMLB

<

1. **Pilih tipe pengguna:**
 - Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Peserta didik
 - Dinas
2. **Klik 'Cari Akun Pembelajaran'**
3. **Masukkan Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN)**

Jika lupa NPSN, Anda dapat Cek
4. **NPSN sesuai jenjang sekolah Anda saat ini.**

Semua data yang dimasukkan harus sesuai dengan data yang ada pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Kemudian lanjutkan dengan memasukkan data diri Anda, status akun anda akan muncul

1 Cari tahu Status Akun Belajar.id

12:30

Informasi Pribadi

NPSN Data Pribadi Status Akun

Nama Lengkap

Contoh: Irvan Lathief

Tanggal Lahir

01 Desember 2022

Data ini dibutuhkan untuk memverifikasi profil Anda agar terjamin keamanannya dan tidak diakses pihak tidak bertanggung jawab. Pastikan Anda memasukkan data sesuai Dapodik.

Selanjutnya

12:30

Informasi Pribadi

NPSN Data Pribadi Status Akun

Status Akun Pembelajaran Anda

Identitas Pengguna

Irvanlathief@sd.belajar.id

Status Akun

Aktif

Cari Tahu Tanda Status Akun Anda

Lupa Password Akun?

Klik tombol "Lupa Password" di bawah untuk panduan selengkapnya.

Lupa Password

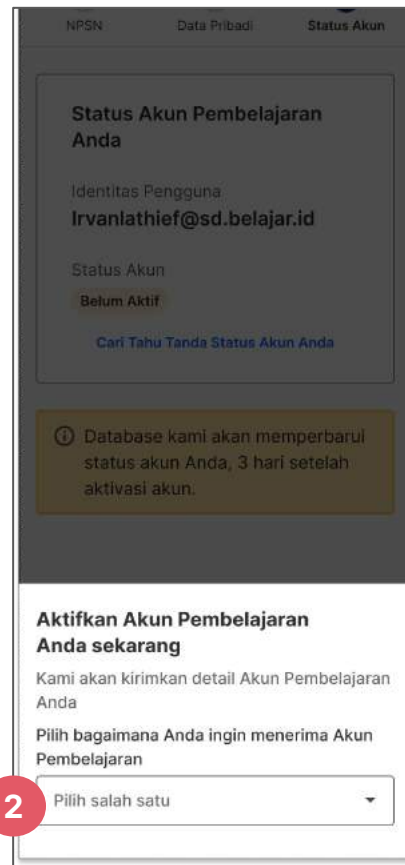
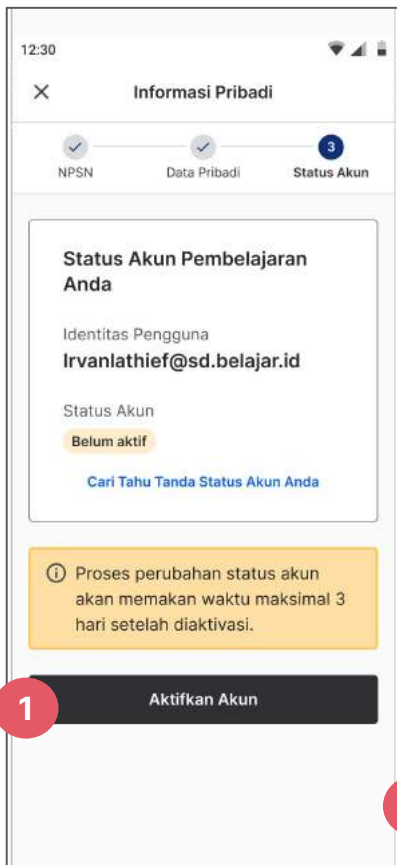
Kembali ke Beranda

5. **Masukkan nama lengkap** sesuai dengan data Data Pokok Pendidikan (Dapodik)
6. **Masukkan tanggal lahir** sesuai format yang ada.
7. **Status Akun Anda akan muncul** (aktif atau tidak aktif). Jika ingin tahu perbedaan kedua status tersebut, klik '**Cari Tahu Status Akun Anda**'.
8. **Jika status akun Anda aktif, namun lupa password akun, klik 'Lupa Password'** untuk panduan selengkapnya

Apabila akun Anda telah ditemukan tetapi belum diaktivasi, berikut langkah yang perlu dilakukan untuk mengaktivasi akun Anda

2

Status Akun:
Belum diaktivasi



Apabila Akun ditemukan

1. Klik tombol 'Aktifkan Akun'.

Proses perubahan status akun akan memakan waktu **maksimal 3 hari kerja** setelah diaktivasi

2. **Pilih metode** untuk detail Akun Pembelajaran Anda **dikirimkan** ke 'Email Pribadi' atau 'Nomor Pribadi' Anda

Selanjutnya masukan informasi sesuai dengan metode pengiriman detail akun yang Anda pilih

2

Status Akun:
Belum diaktivasi

NPSN Data Pribadi Status Akun

Status Akun Pembelajaran
Anda

Identitas Pengguna
Irvanlathief@sd.belajar.id

Status Akun

**Aktifkan Akun Pembelajaran
Anda sekarang**

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran
Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima
Akun Pembelajaran

Kirim ke email pribadi saya

Email Pribadi

Budi*****@gmail.com

Klik kolom diatas untuk mengganti email pribadi
Anda

3 Kirim detail akun

NPSN Data Pribadi Status Akun

Status Akun Pembelajaran
Anda

Identitas Pengguna
Irvanlathief@sd.belajar.id

Status Akun

**Aktifkan Akun Pembelajaran
Anda sekarang**

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran
Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima
Akun Pembelajaran

Kirim ke nomor pribadi saya

Nomor HP

+62123*****

Hubungi Operator Sekolah untuk ganti nomor
handphone

3 Kirim detail akun

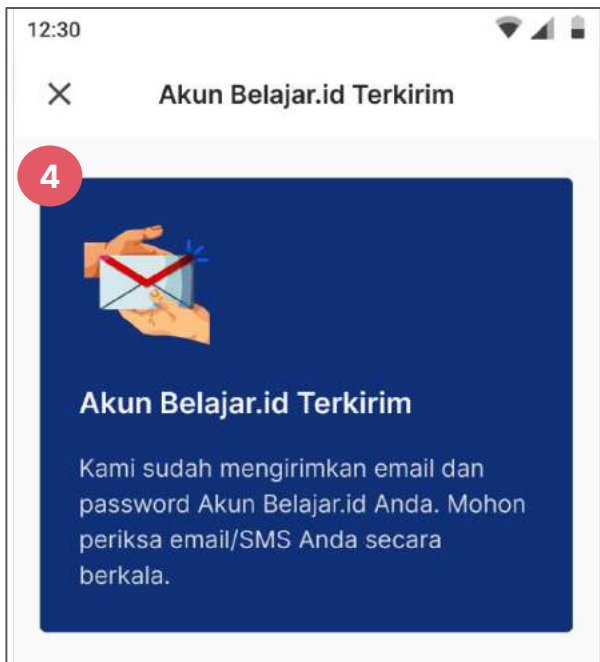
3. Jika memilih dikirimkan melalui **email pribadi**, masukkan email pribadi Anda. Lalu klik '**Kirim detail akun**'

Jika memilih dikirimkan melalui **nomor pribadi**, masukkan nomor pribadi Anda sesuai yang terdaftar di Dapodik. Lalu klik '**Kirim detail akun**'. Apabila nomor Anda tidak ditemukan, Anda dapat menghubungi Operator Sekolah untuk mengganti nomor handphone Anda.

Password akun belajar Anda akan dikirim sesuai metode pengiriman yang Anda pilih

2

Status Akun:
Belum diaktivasi



4. Terakhir, **password akun belajar.id Anda akan dikirimkan ke metode yang sesuai Anda tentukan.** Mohon periksa email atau SMS Anda secara berkala.

Apabila Anda belum memiliki akun (akun tidak ditemukan), ikuti 4 langkah berikut

3

Status Akun:
Tidak Ditemukan

Akun Pembelajaran

Kami belum menemukan Akun Pembelajaran Anda

Akun Pembelajaran dibuat berdasarkan data yang tercantum di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Periksa kembali Data Akun Pembelajaran

Data Anda

Tipe Pengguna: Peserta Didik
NPSN: 20291294
Nama Lengkap: Irvan Lathief
Tanggal Lahir: 27 Juni 1992

Pastikan semua data di atas sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Cara lain mendapatkan akun Anda

Anda juga bisa menanyakan status Akun Pembelajaran ke Operator Sekolah

Jika tetap tidak menemukan Akun Pembelajaran Anda, silakan tanyakan status Akun Pembelajaran Anda ke Operator Sekolah.

[Panduan untuk Operator](#)

Jika tetap tidak berhasil, tekan tombol "Butuh Bantuan" di bagian kanan bawah layar Anda

Kami Akan Membantu Mendapatkan Akun Anda

Sebelum itu, pastikan Anda sudah memahami panduan dan FAQ terkait Akun Pembelajaran di sini

[Temukan Di Sini](#)

[Kembali ke Beranda](#)

Jika **tampilan akun belum ditemukan muncul**. Lakukan hal-hal berikut:

1. **Cek kembali data yang Anda masukkan di awal.** Pastikan data sesuai Dapodik dan tidak ada kesalahan dalam penulisan atau ejaan.
2. **Jika sudah sesuai namun tetap tidak bisa**, tanyakan status Anda ke Operator Sekolah Anda.
3. **Jika tetap tidak bisa**, Anda dapat menghubungi helpdesk melalui tombol 'Butuh Bantuan' atau temukan panduan lengkapnya di laman <https://bit.ly/faqakunbelajarid>
4. **Untuk memasukkan kembali data pribadi Anda yang benar**, dapat menekan tombol 'Kembali ke Beranda'

Berikut adalah cara mendapatkan Akun Belajar.id melalui operator sekolah

3

Status Akun:
Tidak Ditemukan

Operator Sekolah dapat mengajukan Akun Belajar.id dengan cara:

1. Buka laman **<http://pd.data.kemdikbud.go.id/>**
2. Login menggunakan **akun SSO Data Pokok Pendidikan** (Dapodik) dimana akun terdaftar di <http://sdm.data.kemdikbud.go.id>
3. Klik tombol **“Unduh Akun”**, pilih **“Peserta Didik”** atau **“PTK”** untuk mengunduh data dengan format **.csv** berisi nama akun (User ID) dan akses masuk kata sandi akun (password)
4. Buka data dengan **format .csv** yang sudah diunduh,
5. Operator Sekolah memberikan informasi akun (User ID dan kata sandi atau password) kepada pengguna.

Pastikan informasi hanya diberikan kepada pemilik resmi akun

Data yang dibutuhkan:

1. Nama sesuai dengan data di Dapodik
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
3. Tanggal lahir

Cek Video Tutorial Cara Mendapatkan dan Aktivasi Akun Belajar.id Melalui Tautan Ini >>
<https://bit.ly/VideoTutorialAkunBelajarid>

Apabila operator sekolah tidak bisa, Anda dapat mendapatkan Akun Belajar.id melalui website Belajar.id dengan klik tombol Butuh Bantuan

3

Status Akun:
Tidak Ditemukan



Akun Pembelajaran Beranda Akun Pembelajaran Daftar Platform Cara Aktivasi Webinar Pernyataan Pemerintah FAQ

Satu akun untuk beragam kegiatan belajar mengajar

Segera Periksa Dan Aktifkan Akun Pembelajaran

Nama Lengkap Sesuai Dapodik

Nama Ibu Kandung

Butuh Bantuan

***Jam Operasional Tombol Butuh Bantuan: Senin - Jumat, Pukul 09.00 - 17.00 WIB**

Setelah mendapatkan Akun, segera aktivasi Akun Belajar.id Anda

Lakukan aktivasi akun Belajar.id



Halo WarTek Testing 1,

Akun Pembelajaranmu sudah siap untuk diaktifkan.

Untuk mengaktifkan Akun Pembelajaranmu, silakan tekan tombol yang ada pada email ini, kemudian masuk dengan detail Akun Pembelajaran berikut ini:

Email : wartek_testing_1@guru.slb.belajar.id

Password : R4h4514

1

Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya

2

Abaikan Email ini apabila kamu merasa tidak melakukan permintaan pengiriman detail Akun Pembelajaran.

©2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hak Cipta Dilindungi.

Hubungi Bantuan

Pusat Panggilan: 177

Email: pengaduan@kemdikbud.go.id

<http://ult.kemdikbud.go.id>

Detail informasi yang terdiri dari nama akun (User ID) dan Kata Sandi (Password) akan dikirimkan ke email pribadi Anda. Khusus pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikirimkan melalui SMS

1. Pastikan detail informasi Akun Belajar.id sudah benar
2. Klik '**Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya**'

Berikut langkah untuk mengaktivasi Akun Belajar.id setelah Anda mendapat akun

Lakukan aktivasi akun Belajar.id



3. Selanjutnya, aktivasi Akun Belajar.id dapat dilakukan dengan mengunjungi laman **<https://mail.google.com>** atau **<https://accounts.google.com>** di peramban (browser: Google chrome, mozilla, atau safari)

Masukkan User ID dan kata sandi yang Anda dapat dari email pribadi

Lakukan aktivasi akun Belajar.id

Google

Login

Lanjutkan ke Gmail

4

Email atau ponsel

[Lupa email?](#)

Bukan komputer Anda? Gunakan mode Tamu untuk login secara pribadi. [Pelajari selengkapnya](#)

[Buat akun](#) [Berikutnya](#)

5

4. **Masukkan User ID dan Kata Sandi baru** yang Anda dapatkan dari email pribadi Anda
5. **Klik 'Berikutnya'** untuk ke tahap selanjutnya

Selanjutnya setuju syarat dan ketentuan dalam penggunaan akun Anda

Lakukan aktivasi akun Belajar.id



Selamat datang di akun baru Anda

6

Selamat datang di akun baru Anda: akun.testing1@sma.belajar.id. Akun Anda kompatibel dengan banyak [layanan Google](#), tetapi sma.belajar.id administrator yang memutuskan layanan yang dapat diakses menggunakan akun Anda. Untuk kiat tentang penggunaan akun baru, kunjungi [Pusat Bantuan Google](#).

Jika Anda menggunakan layanan Google, administrator domain Anda akan memiliki akses ke informasi akun akun.testing1@sma.belajar.id, termasuk data apa pun yang disimpan menggunakan akun ini dalam layanan Google. Anda dapat mempelajari lebih lanjut [di sini](#), atau dengan melihat kebijakan privasi organisasi Anda, jika ada. Anda dapat memilih untuk mengelola akun terpisah untuk penggunaan pribadi layanan Google apa pun, termasuk email. Jika Anda memiliki beberapa akun Google, Anda dapat [mengelola akun mana yang digunakan](#) dengan layanan Google dan [beralih antar akun](#) kapan pun Anda memilikinya. Nama pengguna dan gambar profil dapat membantu memastikan bahwa Anda menggunakan akun yang tepat.

Jika organisasi Anda menyediakan akses ke [layanan inti](#) Google Workspace, penggunaan Anda atas layanan tersebut diatur oleh perjanjian Google Workspace organisasi Anda. Layanan Google lain yang diaktifkan administrator Anda ("Layanan Tambahan") tersedia untuk Anda menurut [Persyaratan Layanan Google](#) dan [Kebijakan Privasi Google](#). Layanan Tambahan tertentu mungkin juga memiliki [persyaratan khusus layanan](#). Penggunaan Anda atas layanan apa pun yang diizinkan oleh administrator Anda untuk Anda akses merupakan penerimaan atas persyaratan khusus layanan yang berlaku.

Klik "Setuju" di bawah untuk menandakan bahwa Anda memahami deskripsi tentang cara kerja akun akun.testing1@sma.belajar.id serta menyetujui [Persyaratan Layanan Google](#) dan [Kebijakan Privasi Google](#).

7

Terima


6. **Baca syarat dan ketentuan** dalam penggunaan Akun Belajar.id Anda
7. Jika sudah, **klik 'Terima'**

Terakhir buat kata sandi baru Anda, Akun Belajar.id Anda telah aktif

Lakukan aktivasi
akun Belajar.id

Ubah sandi untuk
akun.testing1@sma.belajar.id

Pelajari lebih lanjut cara memilih sandi dengan cerdas



Buat sandi baru yang kuat dan tidak
Anda gunakan untuk situs lain.

Buat sandi

8

Konfirmasi sandi

9

10

8. **Buat kata sandi yang baru** untuk menjaga kerahasiaan akun Anda. Kata sandi minimal 8 karakter dan terdiri dari huruf besar dan angka
9. Masukkan kembali kata sandi yang baru
10. Jika sudah, **klik 'Ubah Sandi'**


**Selamat! Akun Belajar.id
Anda telah aktif**



Apabila Akun Belajar.id telah aktif, Anda dapat mengakses Platform Rapor Pendidikan



raporpendidikan.kemdikbud.go.id 1



Selamat Datang di Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan menampilkan hasil asesmen dan survei nasional suatu satuan pendidikan (satdik) atau daerah.

Satdik dan dinas dapat menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda 2

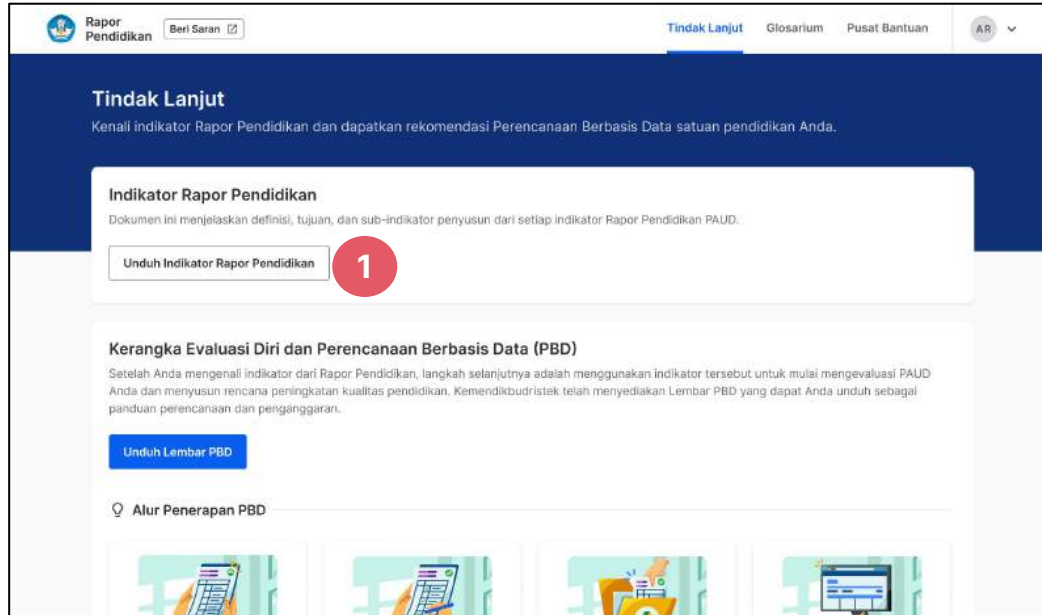
Lihat Data Publik

Gunakan akun  belajar.id

1. **Kunjungi** raporpendidikan.kemdikbud.go.id
2. Klik/pilih “**Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda**” untuk Login/Masuk Rapor Pendidikan dengan menggunakan akun belajar.id

Berikut adalah 4 langkah yang perlu dilakukan oleh satuan PAUD dalam menggunakan Platform Rapor Pendidikan, pertama kunjungi laman tindak lanjut

1. Kunjungi laman Tindak Lanjut
2. Unduh dan pelajari Indikator Rapor Pendidikan pada laman Tindak Lanjut
3. Unduh lembar PBD pada laman Tindak Lanjut
4. Isi dan Simpan lembar PBD



1. Pada laman **Tindak Lanjut**, klik **Unduh Indikator Rapor Pendidikan** untuk mendapatkan dokumen rincian mengenai **Indikator Rapor Pendidikan** untuk jenjang PAUD

Dokumen akan terunduh di perangkat dalam **format .docx** dan buka di aplikasi Microsoft Word

Unduh dan pelajari Indikator Rapor Pendidikan pada laman Tindak Lanjut

1. Kunjungi laman Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari Indikator Rapor Pendidikan pada laman Tindak Lanjut

3. Unduh lembar PBD pada laman Tindak Lanjut

4. Isi dan Simpan lembar PBD

2 Rapor Pendidikan Berisaran

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekam jejak

Indikator Rapor Pendidikan

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan, panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD

Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

INPUT	PROSES			
	Dimensi D		Dimensi E	
KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN	KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA	DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESSENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN	KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA	
<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan pembelajaran yang efektif.• Pendekatan pembelajaran memberikan pengajaran menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.• Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, mengaitkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.• Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Adanya utasaki terencana dengan orang tua/wali untuk menunjang kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (kecak komunikasi, keaja orang tua, konflik, kegiatan yang melibatkan orang tua, dll).• Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar.	<ul style="list-style-type: none">• Kelas orang tua, sarana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (jendela glis serasi).• Penetapan pertumbuhan anak (tinggi badan, tinggi kepala, berat badan)• Penetapan perkembangan anak (GOTK/kebangkitan)• Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan• Menemukan PHBS melalui pembiasaan.• Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal, siap pakai) minimal sedewasa dan ada air mengalir)• Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali)• Membantu kependidikan identitas (NIK) peserta didik.	<p>Mampu menghidarkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Survei Esensial yang berbasis pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan• Aman aman (tak pakis)• Aman (akusai)• Aman Partisipatif (moral)• Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis daya• Perilaku dan perubahan pembelajaran di/pada	

2. Dari hasil unduhan, pahami definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari tiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh lembar PBD pada laman Tindak Lanjut

1. Kunjungi laman Tindak Lanjut
2. Unduh dan pelajari Indikator Rapor Pendidikan pada laman Tindak Lanjut
3. Unduh lembar PBD pada laman Tindak Lanjut
4. Isi dan Simpan lembar PBD

Rapor Pendidikan Berikan Saran

Tindak Lanjut Glosarium Pusat Bantuan AR

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri

Setelah Anda mengenali indikator Rapor Pendidikan dan menyusun rencana pembelajaran, Anda dapat melakukan evaluasi diri.

3 Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD

Baca Aku

Selamat datang Kepala Satuan dan Para Pendidik PAUD

1. File Excel ini adalah alat kerja yang dapat Anda gunakan untuk menyusun perencanaan dan penganggaran dengan menggunakan mekanisme perencanaan berbasis data.
2. Sebelum mulai melakukan perencanaan, mohon pastikan file Excel ini sudah terlanjir dengan baik. Anda dapat melakukan "save as" dengan menambahkan NPSN dan nama satuan PAUD Anda sebagai bagian dari nama file ini. Contoh : Lembar PBD PAUD_12345678_TK Mekar Ashi
3. Di dalam lembar ini terdapat dua tombol berwarna:
 - 🟡 Tombol ini tidak memerlukan jaringan internet
 - 🟢 Tombol ini memerlukan jaringan internet atau dapat diakses melalui <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/perencanaan-berbasis-data>
4. Untuk melakukan PBD, maka langkah yang perlu dilalui adalah mengerjakan Lembar berikut:
 - Lembar 1 Evaluasi Diri
 - Lembar 2 Identifikasi
 - Lembar 3 IRB - RKT
 - Lembar 4 Rancangan RKASSilahkan mulai dengan Lembar **Evaluasi Diri**

3. **Klik Unduh Lembar PBD** di laman Tindak Lanjut dan dokumen akan tersimpan di perangkat dalam format excel (.xlsx).

Terakhir, isi dan simpan lembar PBD di situs Paudpedia

1. Kunjungi laman Tindak Lanjut
2. Unduh dan pelajari Indikator Rapor Pendidikan pada laman Tindak Lanjut
3. Unduh lembar PBD pada laman Tindak Lanjut
4. Isi dan Simpan lembar PBD

Mulai Perencanaan Berbasis Data dari lembar Evaluasi Diri, diikuti dengan lembar Identifikasi, IRB, dan Rancangan ARKAS

4. **Simpan dokumen** di tautan yang ada di Lembar PBD dan **gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD** Anda. Pada tahun 2023, PAUD dapat memasukkan rencana anggaran secara langsung di dalam ARKAS.

Untuk dapat melakukan pengisian Rancangan RKAS ini, silahkan ikuti langkah-langkah berikut:

- 1 Silahkan copy/salin Kegiatan Benahi RKT yang telah dilisiskan di Tabel 7 Kolom 4, kemudian paste/tempi pada Tabel 8 Kolom 2.
- 2 Silahkan copy/salin Kegiatan RKAS yang telah diisi di Tabel 7 Kolom 5, kemudian paste/tempi pada Tabel 8 Kolom 3.
- 3 Silahkan isi Deskripsi Kegiatan di Tabel 8, Kolom 4 dengan rincian belanja yang diperlukan untuk setiap kegiatan RKAS (misalnya: transportasi, konsumsi, akomodasi, dll).
- 4 Pada Tabel 8, Isikan Jumlah (kolom 5) dan Satuan (kolom 6) dari item yang terdapat pada kolom Deskripsi Kegiatan sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta cantumkan Harga Satuan (kolom Total (kolom 8) akan terisi secara otomatis.
 - a. Satuan (kolom 6) disediakan opsi dalam bentuk drop down list, dan apabila tidak ada opsi yang sesuai, silahkan mengetikkan Satuan yang dirasa sesuai di kolom 6.
 - b. Anda dapat menambahkan baris secara manual apabila kegiatan Benahi memerlukan lebih dari satu kegiatan RKAS, dan apabila satu kegiatan RKAS memerlukan lebih dari satu Deskripsi
- 5 Untuk mengisi lembar ini, ilustrasi pengisian tersedia di Panduan PBD PAUD Bab 3. [Panduan PBD PAUD](#) Panduan PBD PAUD dapat diunduh pada laman paudpedia.kemendikbud.go.id/Perencanaan.Berbasis.Data.
- 6 Selamat! Di titik ini, satuan PAUD Anda sudah memiliki RKT dan Rancangan RKAS

5 b. Simpan file di [Wadah ini \(dapat diakses di laman paudpedia.kemdikbud.go.id>program prioritas>PBD\)](#)

c. Laporkan kegiatan dan keberhasilan lain di dalam Rancangan RKAS ini ke dalam ARKAS pada tahun 2023.

Tabel 8. Rancangan RKAS BOP Reguler

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	
1			
2			

Berikut adalah 6 langkah yang perlu dilakukan oleh satuan DASMEN dalam menggunakan Platform Rapor Pendidikan, pertama akses ringkasan

1. Akses Ringkasan
2. Akses Mutu Hasil Belajar
3. Akses Mutu Pembelajaran
4. Akses Kompetensi dan Kinerja GTK
5. Akses Pengelolaan Sekolah Partisipatif.
6. Unduh Laporan dan rekomendasi PBD

Rapor Pendidikan **1** Ringkasan Tindak Lanjut Baru Glosarium Pusat Bantuan

MERDEKA BELAJAR Akreditasi **A**

NPSN NPSN000X
Alamat MERDEKA BELAJAR
Kota/Provinsi MERDEKA BELAJAR, MERDEKA BELAJAR

Ringkasan Kualitas Pendidikan Satuan Pendidikan Anda

Mutu Hasil Belajar Peserta Didik

Kemampuan Literasi	Kemampuan Numerasi	Indeks Karakter
Di bawah kompetensi minimum	Di bawah kompetensi minimum	Perlu dikembangkan
Satuan Pendidikan Anda: 1.78 Satuan Pendidikan Serupa: 1.85	Satuan Pendidikan Anda: 1.84 Satuan Pendidikan Serupa: 1.72	Satuan Pendidikan Anda: 2.00 Satuan Pendidikan Serupa: 2.15
Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.	Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, be...

① Satuan pendidikan serupa: sekolah umum, luar biasa, dan madrasah di Indonesia yang memiliki karakteristik lokasi, dan sosial ekonomi peserta didik yang mirip dengan satuan pendidikan Anda.

1. Laman Ringkasan menyajikan ikhtisar data dari hasil sumber data yang telah dikumpulkan dan divalidasi

Setelah melihat ringkasan, Anda dapat melihat keseluruhan data dari tiap area dan dimensi dalam Profil Pendidikan

Setelah Anda mengetahui gambaran umum kualitas satuan pendidikan Anda, mari pelajari lebih lanjut data penjabaran dari masing-masing indikator.

[Lihat Keseluruhan Data](#) →

Output

KUALITAS CAPAIAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

Mutu dan Relevansi Belajar Peserta Didik

A

Proses

KUALITAS PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK

Iklm Keamanan dan Inklusivitas

Kualitas Pengajaran

D

Input

KUALITAS SDM DAN SATUAN PENDIDIKAN

Kompetensi dan Kinerja GTK

Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel

C

E

Klik Lihat Keseluruhan Data, mulai dengan dimensi:

- A. Mutu Hasil Belajar
- D. Kualitas Proses Pembelajaran
- C. Kompetensi dan Kinerja GTK
- E. Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel

Dalam Mutu Hasil Belajar, Anda dapat melihat Hasil Belajar Peserta Didik yang terdiri dari Kemampuan Literasi, Kemampuan Numerasi, dan Indeks Karakter

1. Akses Ringkasan
2. Akses Mutu Hasil Belajar
3. Akses Mutu Pembelajaran
4. Akses Kompetensi dan Kinerja GTK
5. Akses Pengelolaan Sekolah Partisipatif.
6. Unduh Laporan dan rekomendasi PBD

Rapor Pendidikan Berikan Saran

Ringkasan Tindak Lanjut Glosarium Pusat Bantuan AR

Beranda > Kualitas Pendidikan Sekolah > Mutu Hasil Belajar

2 Mutu Hasil Belajar

Mutu Pembelajaran

Kompetensi dan Kinerja GTK

Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sementara aspek nonkognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.

Kemampuan Literasi	Kemampuan Numerasi	Indeks Karakter
Jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah kompetensi minimum	Membudaya
<p>Kemampuan literasi terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">Kompetensi membaca teks informasiKompetensi membaca teks sastra <p>Selengkapnya</p>	<p>Kemampuan numerasi terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">Domain bilanganAljabar <p>Selengkapnya</p>	<p>Indeks karakter terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlaq MuliaGotong Royong <p>Selengkapnya</p>
<p>Distribusi kemampuan peserta didik</p>	<p>Distribusi kemampuan peserta didik</p> <p>70% mahir</p> <p>15% cakap</p> <p>5% mendasar</p> <p>10% perlu intervensi</p>	

Perbandingan dengan satuan pendidikan setara, daerah, dan nasional

Dalam Mutu Hasil Belajar, Ada dapat melihat capaian Kemampuan Literasi dan Kemampuan Numerasi, serta proporsi tingkat kemampuan peserta didik, dan Indeks Karakter yang terdiri dari 6 Profil Pelajar Pancasila

Dalam Mutu Pembelajaran, Anda dapat melihat detail Iklim Keamanan dan Inklusivitas sekolah, serta Kualitas Pengajaran Guru

1. Akses Ringkasan

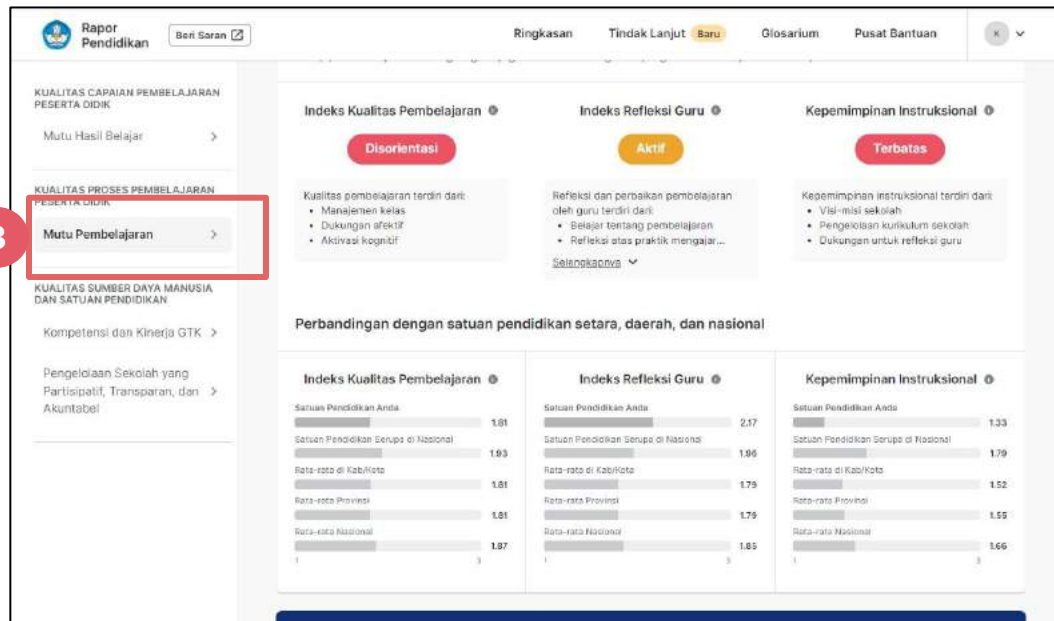
2. Akses Mutu Hasil Belajar

3. Akses Mutu Pembelajaran

4. Akses Kompetensi dan Kinerja GTK

5. Akses Pengelolaan Sekolah Partisipatif.

6. Unduh Laporan dan rekomendasi PBD



Dalam Mutu Pembelajaran Anda dapat membandingkan nilai Anda dengan satuan pendidikan setara, daerah, dan nasional untuk memotivasi Anda terus melakukan perbaikan berkelanjutan

Dalam Kompetensi dan Kinerja GTK, Anda dapat melihat tingkat kompetensi dan perkembangan mutu GTK di sekolah Anda

1. Akses Ringkasan

2. Akses Mutu Hasil Belajar

3. Akses Mutu Pembelajaran

4. Akses Kompetensi dan Kinerja GTK

5. Akses Pengelolaan Sekolah Partisipatif.

6. Unduh Laporan dan rekomendasi PBD

Dalam Kompetensi dan Kinerja GTK, Anda dapat melihat tingkat kompetensi GTK berdasarkan sertifikasi, kehadiran dan nilai UKG.

Selain itu Anda dapat melihat tingkat perkembangan mutu GTK dengan keikutsertaan GKT dalam pelatihan dan Program Guru Penggerak

Rapor Pendidikan Beri Saran

Ringkasan Tindak Lanjut Baru Glosarium Pusat Bantuan

Beranda > Kualitas Sumber Daya Manusia dan Satuan Pendidikan > Kompetensi dan Kinerja GTK

Kompetensi dan Kinerja GTK

Tingkat kompetensi GTK bisa dilihat dari proposi GTK yang bersertifikat dan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Sementara itu, jumlah kehadiran GTK di kelas bisa menggambarkan bagaimana kinerja mereka sehari-hari. Tak hanya melihat kondisi saat ini, kita juga perlu melihat potensi perkembangan mutu dengan keikutsertaan GTK ke berbagai pelatihan dan keterlibatan mereka menjadi GTK penggerak.

Proporsi GTK Bersertifikat	Kehadiran Guru di Kelas	Nilai Uji Kompetensi Guru
Cukup	Data Terbaru Belum Tersedia	Cukup
	Kehadiran guru di kelas terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">Kehadiran guru menurut laporan muridKehadiran guru menurut laporan kepala sekolah	Nilai uji kompetensi guru terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">Kompetensi pedagogikKompetensi profesional

Perbandingan dengan satuan pendidikan setara, daerah, dan nasional

Proporsi GTK Bersertifikat	Kehadiran Guru di Kelas	Nilai Uji Kompetensi Guru
Satuan Pendidikan Anda: 37.04 Satuan Pendidikan Setara di Nasional	Satuan Pendidikan Anda: Satuan Pendidikan Setara di Nasional	Satuan Pendidikan Anda: 48.71 Satuan Pendidikan Setara di Nasional

Dalam Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel Anda dapat melihat bagaimana tata kelola sumber daya di sekolah

1. Akses Ringkasan

2. Akses Mutu Hasil Belajar

3. Akses Mutu Pembelajaran

4. Akses Kompetensi dan Kinerja GTK

5. Akses Pengelolaan Sekolah Partisipatif

6. Unduh Laporan dan rekomendasi PBD

Rapor Pendidikan Berikan Saran

Ringkasan Tindak Lanjut Baru Glosarium Pusat Bantuan

Beranda > Kualitas Sumber Daya Manusia dan Satuan Pendidikan > Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Dalam pelaksanaan dan pengembangan aktivitas, sekolah penting untuk melibatkan warga sekolah (orang tua dan peserta didik). Dari sisi pengelolaan dana, perlu diperhatikan proporsi jenis belanja yang dilakukan, dan bagaimana tingkat pemanfaatan TIK dalam melakukan perencanaan dan pembelanjaan anggaran.

Partisipasi Warga Sekolah ● Selektif Partisipasi warga sekolah terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">Partisipasi orang tuaPartisipasi murid	Pemanfaatan Sumber Daya Sekolah ● Belum Tersedia Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	Pemanfaatan TIK untuk Administrasi ● Rendah Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring...
--	--	--

Perbandingan dengan satuan pendidikan setara, daerah, dan nasional

Partisipasi Warga Sekolah ●	Pemanfaatan Sumber Daya Sekolah ●	Pemanfaatan TIK untuk Administrasi ●
------------------------------------	--	---

Satuan Pendidikan Anda

Dalam Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel Anda dapat melihat bagaimana partisipasi warga sekolah, pemanfaatan SDS, dan pemanfaatan TIK untuk administrasi

Setelah Anda mengeksplorasi ringkasan dan keseluruhan data dari tiap dimensi, Anda dapat mengunduh laporan Rapor Pendidikan

1. Akses Ringkasan

2. Akses Mutu Hasil Belajar

3. Akses Mutu Pembelajaran

4. Akses Kompetensi dan Kinerja GTK

5. Akses Pengelolaan Sekolah Partisipatif.

6. Unduh Laporan dan rekomendasi PBD

Rapor Pendidikan Beri Saran

Ringkasan **Tindak Lanjut** Glosarium Pusat Bantuan AR

Tindak Lanjut

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam format Excel dan terdiri dari data ringkasan serta detail masing-masing indikator.

Tahun
2021 **Unduh Rapor Pendidikan**

Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengunduh Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan data tersebut untuk merencanakan peningkatan kualitas satuan pendidikan Anda. Kemendikbudristek telah menyediakan **1) Dokumen Rekomendasi PBD** untuk panduan perencanaan, dan **2) Dokumen Uraian Kegiatan ARKAS** sebagai referensi dalam menganggarkan tindak lanjut ke aplikasi ARKAS. Kedua dokumen dapat Anda unduh melalui tombol di bawah.

Tahun
2021 **Unduh Rekomendasi PBD**

Tahapan Penerapan Rekomendasi PBD

Klik menu Tindak Lanjut kemudian

- Pilih tahun dan klik **Unduh Rapor Pendidikan** untuk mendapatkan laporan yang lebih rinci
- Untuk mendapatkan rekomendasi PBD, **pilih tahun dan klik Unduh Rekomendasi PBD**
- Unduhan akan tersedia dalam bentuk excel (.xlsx)

Anda akan mendapatkan file excel hasil Unduh Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan Beri Saran Ringkasan **Tindak Lanjut** Glossarium Pusat Bantuan AR

Tindak Lanjut

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam format Excel dan terdiri dari data ringkasan serta detail masing-masing indikator.

Tahun
2021 Unduh Rapor Pendidikan

Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengunduh Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan data tersebut untuk merencanakan peningkatan kualitas satuan pendidikan Anda. Kemendikbudristek telah menyediakan 1) **Dokumen Rekomendasi PBD** untuk panduan perencanaan, dan 2) **Dokumen Uraian Kegiatan ARKAS** sebagai referensi dalam menganggarkan tindak lanjut ke aplikasi ARKAS. Kedua dokumen dapat Anda unduh melalui tombol di bawah.

Tahun
2021 Unduh Rekomendasi PBD

Tahapan Penerapan Rekomendasi PBD

- 1** **Identifikasi Masalah dan Tentukan Prioritas**
Anda bisa memuat ke 5 indikator prioritas yang telah ditetapkan Kemendikbudristek.
- 2** **Refleksikan Akar Permasalahan**
Lihat subindikator dari masalah yang Anda pilih yang mungkin mempengaruhi hasil capaian.
- 3** **Tentukan Kegiatan untuk Membenahi Akar Masalah**
Kemendikbudristek telah menyediakan beberapa contoh kegiatan sebagai panduan.
- 4** **Anggarkan Kegiatan dalam RKAS**
Masukkan detail kegiatan yang sudah Anda tetapkan ke dalam RKAS.

Informasi selengkapnya tentang PBD dapat dilihat di [materi pelatihan ini](#).

Kemendikbudristek juga telah menyediakan dalam menganggarkan tindak lanjut ke apli

Tahun
2022 U

Tahapan Penerapan Rekomend

Laporan-Rapor-Pe....xlsx

Berikut hasil file Unduhan Rapor Pendidikan, terdiri dari seluruh data indikator, nilai, capaian, perbandingan, dan definisi dari indikator dan capaian

Laporan-Rapor-Pendidikan-MERDEKA-BELAJAR-NPSN000X (11) - Excel

Shelly Nurul

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Calibri 11 A⁺ A⁻ Wrap Text General Conditional Formatting Table Styles Cell Styles Insert Delete Format Sort & Find & Filter Select

N16

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Perbandingan				Rentang Nilai	Definisi Indikator	Definisi Capaian	Waktu Pengkinian	Level
				Satuan Pendidikan Serupa di Nasional	Nilai Rata-Rata Kab/kota	Nilai Rata-Rata Provinsi	Nilai Rata-Rata Nasional					
A.1	Kemampuan literasi	1,76	Berikan informasi	1,69	1,72	1,74	1,71	1-3	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan 0%	0%	Mahir					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan 65-22%	65,22%	Kalapa					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan 21,74%	21,74%	Perasa					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan 13,04%	13,04%	Perlu intervensi khusus					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.1.1	Kompetensi membaca teks info	45,26	Belum Tersedia	45,53	47,49	47,96	46,8	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastr	52,23	Belum Tersedia	45,96	47,58	48,51	47,27	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.1.3	Kompetensi menganalisis dan	54,72	Belum Tersedia	51,83	53,9	54,01	52,95	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi d	45,43	Belum Tersedia	43,15	44,22	45,48	44,28	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan	46,1	Belum Tersedia	43,33	44,73	45,9	44,38	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2	Kemampuan numerasi	1,54	Berikan kemampuan ber	1,56	1,6	1,6	1,57	1-3	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Kurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan 0%	0%	Mahir					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan 11,24%	11,24%	Berkecil					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan 65-22%	65,22%	Berkecil					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan 13,04%	13,04%	Perlu intervensi khusus					0-100	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	Persentase peserta didik berkurang dari 50% peserta didik	November 2021	1
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilan	27,52	Belum Tersedia	31,58	33,13	33,22	31,98	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2.2	Kompetensi pada domain in Geom	31,5	Belum Tersedia	29,69	31,21	32,24	30,06	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2.3	Kompetensi pada domain Geogr	30,39	Belum Tersedia	30,58	31,79	31,92	30,91	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2.4	Kompetensi pada domain Datas	37,6	Belum Tersedia	36,16	38,09	38,16	36,64	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2.5	Kompetensi mengetahui (I1)	40,5	Belum Tersedia	37,03	39,39	39,06	37,54	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2.6	Kompetensi menerapkan (I2)	30,28	Belum Tersedia	30,44	31,69	31,96	30,86	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.2.7	Kompetensi menalar (I3)	26,43	Belum Tersedia	28,11	29,06	29,43	28,41	0-100	Rata-rata nilai peserta didik	Nilai indikator ini belum mem	November 2021	2
A.3	Karakter	2,14	Berkembang	2,09	2,1	2,1	2,1	1-3	Rata-rata nilai karakter peser	Peserta didik terbiasa menera	November 2021	1
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan	2,17	Berkembang	2,09	2,1	2,1	2,1	1-3	Rata-rata nilai karakter peser	Peserta didik memiliki kesad	November 2021	2
A.3.2	Gotong Royong	2,2	Berkembang	2,09	2,1	2,1	2,1	1-3	Kesediaan dan pengalaman m	Peserta didik memiliki kesad	November 2021	2
A.3.3	Keaktifan	2,2	Berkembang	2,25	2,3	2,38	2,27	1-3	Komposit nilai karakter peser	Peserta didik memiliki kesad	November 2021	2
A.3.4	Nalar kritis	2,4	Mamburayut	2,13	2,15	2,18	2,15	1-3	Komposit nilai karakter peser	Peserta didik secara rutin dan	November 2021	2
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang	2	2	2	2	1-3	Komposit nilai karakter peser	Peserta didik memiliki keterta	November 2021	2
A.3.6	Kemandirian	2	Berkembang	1,99	1,97	1,97	1,98	1-3	Komposit nilai karakter peser	Peserta didik terbiasa mengel	November 2021	2
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	40%	Berikut	46,99%	52,73%	50,26%	44,64%	0% - 100%	Jumlah guru dan tenaga pend	Satuan Pendidikan dengan pr	October 2021	1
C.2	Proporsi GTK penggerak	0%	Berikut	0%	0,03%	0,26%	0,11%	0% - 100%	Jumlah GTK yang masuk ke dal	Sekolah dengan K5/Wali K5/N	October 2021	1
C.2.1	% guru penggerak	0	Belum Tersedia	0,03	0	0,03	0,04		Jumlah guru yang lulus progr	Nilai indikator ini belum mem	October 2021	2
C.2.2	% K5/wali K5 penggerak	0	Berikut	0	0,02	0	0		Jumlah lulusan program guru	Sekolah dengan K5/Wali K5/N	October 2021	2
C.2.3	% guru penggerak	0	Data Terbitur Belum Tersedia						Jumlah lulusan program guru	Nilai indikator ini belum mem	October 2021	2

Laporan

Apabila Anda mengunduh Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data, Anda akan mendapatkan 2 file excel berupa rekomendasi PBD dan Uraian Kegiatan ARKAS

Rapor Pendidikan Beri Saran

Ringkasan **Tindak Lanjut** Cosarlum Pusat Bantuan AR

Tindak Lanjut

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam format Excel dan terdiri dari data ringkasan serta detail masing-masing indikator.

Tahun: 2021 Unduh Rapor Pendidikan

Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengunduh Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan data tersebut untuk merencanakan pendidikan Anda. Kemendikbudristek telah menyediakan 1) **Dokumen Rekomendasi PBD** untuk panduan perencanaan ARKAS sebagai referensi dalam menganggarkan tindak lanjut ke aplikasi ARKAS. Kedua dokumen dapat Anda unduh.

Tahun: 2021 Unduh Rekomendasi PBD

Tahapan Penerapan Rekomendasi PBD

- 1. Identifikasi Masalah dan Tentukan Prioritas**
Anda bisa mengujuk ke 5 indikator prioritas yang telah ditetapkan Kemendikbudristek.
- 2. Refleksikan Akar Permasalahan**
Lihat subindikator dari masalah yang Anda pilih yang mungkin mempengaruhi hasil capaian.
- 3. Tentukan Kegiatan untuk Membenahi Akar Masalah**
Kemendikbudristek telah menyediakan beberapa contoh kegiatan sebagai panduan.

Informasi selengkapnya tentang PBD dapat dilihat di [materi pelatihan ini](#).

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam format Excel dan terdiri dari data ringkasan serta detail masing-masing indikator.

Tahun: 2021 Unduh Rapor Pendidikan

Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengunduh Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan data tersebut untuk merencanakan pendidikan Anda. Kemendikbudristek telah menyediakan 1) **Dokumen Rekomendasi PBD** untuk panduan perencanaan ARKAS sebagai referensi dalam menganggarkan tindak lanjut ke aplikasi ARKAS. Kedua dokumen dapat Anda unduh.

Tahun: 2021 Unduh Rekomendasi PBD

Rekomendasi PBD Anda telah diunduh!

Dokumen yang terunduh terdiri dari:


1. Rekomendasi PBD
2. Uraian Kegiatan ARKAS

Temukan file di folder "Download" komputer Anda.

file_example_XLS...xls

Berikut file hasil unduhan Rekomendasi PBD, terdiri dari 3 lembar kerja (work sheet) - lembar Panduan Membaca

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



A. INFORMASI UMUM

1. Terdapat total 3 **DOKUMEN** yang diunduh oleh kepala sekolah dari platform: Rapor Pendidikan, yaitu:

- Laporan Rapor Pendidikan**: berisi keseluruhan indikator dan nilai yang dicapai satuan pendidikan berdasarkan hasil Asesmen Nasional
- Rekomendasi PBD**: berisi rekomendasi perencanaan berbasis data (PBD) dengan menampilkan 5 indikator terampil (literasi, numerasi, karakter, keamanan, dan kebinekaan) yang menjadi prioritas Kemendikbudistek.
- Urutan Kegiatan Arkas**: berisi rekomendasi kegiatan yang dapat dilaksanakan satuan pendidikan (berdasarkan rekomendasi PBD) dan kode kegiatan ARKAS terkait.

2. Dalam dokumen ini (Rekomendasi PBD), terdapat **2 LEMBAR** sebagai berikut:

- Prioritas Rekomendasi**: rekomendasi PBD dengan menampilkan **5 AKAR MASALAH UTAMA** berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1.
- Seluruh Rekomendasi**: rekomendasi PBD dengan menampilkan **SELURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.

3. Dokumen ini adalah **PANDUAN** untuk membantu satuan pendidikan **MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN** satuannya melalui PBD.

B. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN SELURUH REKOMENDASI

1. Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah

- Kolom "Masalah" berisi 5 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan
- Kolom "Kategori Capaian" dan "Nilai Capaian" menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
- Warna pada "Kategori Capaian":
Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

2. Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah

- Kolom "Akar Masalah" berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
- Kolom "Kategori Capaian" dan "Nilai Capaian" menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
- Warna pada "Kategori Capaian":
Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

3. Kolom **BENAH!**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah

4. Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.

5. Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

C. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

Masalah indikator level 1 yang ingin Anda intervensi	Identifikasi		Akar Masalah Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1	Refleksi		Benahi Rekomendasi Program Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator
	Kategori Capaian	Nilai Capaian		Kategori Capaian	Nilai Capaian	
D.4 Iklim Keamanan	Waspada	1,91	Kesejahteraan psikologis siswa	Berimbang	1,88	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 2)

Dari frustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

IKLIM KEAMANAN di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** karena **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA MASIH BERKEMBANG**. Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH!** permasalahan tersebut dengan cara:

- Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah; dan pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa
- Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa

1

1. PANDUAN MEMBACA ▾ 2. PRIORITAS REKOMENDASI ▾ 3. SELURUH REKOMENDASI ▾

1. **Panduan Membaca:**
Berisi panduan atau tata cara untuk membaca daftar indikator, kategori capaian, nilai capaian, akar masalah atau rekomendasi program yang ada pada lembar prioritas rekomendasi dan seluruh rekomendasi.

Berikut file hasil unduhan Rekomendasi PBD, terdiri dari 3 lembar kerja (work sheet) - lembar Prioritas Rekomendasi

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMP MERDEKA BELAJAR TAHUN 2022						
Identifikasi			Refleksi		Benahi	
No	Masalah <i>(dari sisi level / guru/gaji/Anda/ siswa)</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>(Substansi yang mempengaruhi capaian di sisi level / Anda tidak harus membuat semua akar masalah untuk seluruh kegiatan)</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian
1	A.2 Kemampuan numerasi	Dibawah kompetensi minimum	L64	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cukup terampil dalam hal kompetensi pada domain bilangan (53,82%), kompetensi pada domain aljabar (54,08%), kompetensi pada domain geometri (54,10%), kompetensi pada domain dasar dan kelengkapan (59,36%), kompetensi mengelaborasi (L1) (54,86%), kompetensi menerapkan (L2) (61,7%), dan kompetensi menalar (L3) (60,37%) *Angka dalam kurung () merupakan nilai domain tersebut	Tidak memenuhi kategori nilai capaian	
<p>Pemaksimalan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber belajar di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diaktakan terkait literasi (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 5)</p>						
2	A.2 Kemampuan numerasi	Dibawah kompetensi	L64	Kepemimpinan instruksional	Terbatas	L33
<p>Pemaksimalan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diaktakan terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>						
3	A.2 Kemampuan numerasi	Dibawah kompetensi	L64	Kualitas pembelajaran	Disubstitusi	L81
<p>Pemaksimalan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diaktakan terkait literasi (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, khususnya dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 5)</p>						
4	A.1 Kemampuan literasi	Dibawah kompetensi minimum	L78	Sebagian besar peserta didik dalam kategori cukup dan dasar terampil dalam hal kompetensi membaca teks ilmiah (58,23%), kompetensi membaca teks sastra (61,51%), kompetensi mengelaborasi dan menerapkan (L1) (52,43%), kompetensi menginterpretasi dan memahami (L2) (59,84%), dan kompetensi mengkritisi dan merefleksikan (L3) (63,50%) *Angka dalam kurung () merupakan nilai domain tersebut	Tidak memenuhi kategori nilai capaian	
<p>Pemaksimalan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber belajar di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diaktakan terkait literasi (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, khususnya dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 5)</p>						
5	A.1 Kemampuan literasi	Dibawah kompetensi minimum	L78	Kepemimpinan instruksional	Terbatas	L33
<p>Pemaksimalan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunikasi belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diaktakan terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>						

2. **Prioritas Rekomendasi:** Berisi 5 AKAR MASALAH UTAMA berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1, lembar ini juga bertujuan untuk MEMANDU satuan pendidikan mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk membenahan.

Berikut file hasil unduhan Rekomendasi PBD, terdiri dari 3 lembar kerja (work sheet) - lembar Seluruh Rekomendasi

SELURUH REKOMENDASI PBD MERDEKA BELAJAR NPSN000X TAHUN 2022



- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada di satdik, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Lembar ini berisi **SELURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen **URAIAN KEGIATAN ARKAS** yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

No	Identifikasi		Refleksi		Benahi
	Masalah <i>Indik ator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindik ator yang mempengaruhi capaian indik ator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus</i>	
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakap terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (27.52)*, kompetensi pada domain aljabar (31.5)*, kompetensi pada domain geometri (30.39)*, kompetensi pada domain data dan ketidakpastian (37.2)*, kompetensi mengetahui (L1) (40.5)*, kompetensi menerapkan (L2) (30.28)*, dan kompetensi menalar (L3) (26.41)* * Angka dalam kurung "()" merujuk an nilai domain tersebut	<p><i>Tidak memiliki kategori & nilai capaian</i></p> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Pengusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	<p>Pasif</p> <p>1.77</p> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Kualitas pembelajaran	<p>Terarah</p> <p>1.87</p> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
4	D.4 Iklim keamanan	Waspada	2.06	Hukuman fisik	<p>Rawan</p> <p>1.375</p> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Hukuman Fisik</p>

3. **Seluruh Rekomendasi:** Berisi seluruh akar masalah berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1, lembar ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang masalah yang ada di satuan pendidikan, detail akar masalah, serta cara membenahi masalah tersebut.

Dalam file unduhan Uraian Kegiatan ARKAS, Anda akan mendapatkan 2 lembar kerja, Uraian Kegiatan dan Lembar Kerja ARKAS

URAIAN KEGIATAN ARKAS UNTUK TINDAK LANJUT PBD

- Ada berbagai cara untuk membenahi akar masalah yang terjadi di setiap SALAH SATUNYA dengan menganggarkan program tindak lanjut.
- Lembar ini **HANYA DIGUNAKAN JIKA** Anda ingin menganggarkan rekomendasi program ke ARKAS.
- Untuk melihat rekomendasi program dari hasil Rapor Pendidikan Anda, silakan buka dokumen REKOMENDASI PBD yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

Nomor Benah <small>Tertera di kolom Rekomendasi Program dokumen Rekomendasi PBD</small>	Deskripsi Benah	Detail Deskripsi Kegiatan	Contoh Kegiatan ARKAS <small>Anda tidak harus memilih semua kegiatan untuk dianggarkan sekaligus</small>		
			Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
1	Pemanfaatan platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, refeksi pembelajaran, dan kepemimpinan instruksional	https://bit.ly/Benah1	04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Guru mengunduh dan menggunakan platform Merdeka Mengajar secara rutin untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya.
			04.06.22.	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Kepala Sekolah mengunduh dan menggunakan platform Merdeka Mengajar secara rutin untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya.
			06.07.12.	Pembayaran Langganan Internet	Pemasangan internet dan pembayaran biaya berlangganan internet untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan kompetensi secara daring. Guru dan kepala sekolah dapat bersama-sama menggunakan fasilitas internet untuk mengakses berbagai fitur yang menunjang kompetensi diri.
2	Penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dengan menggunakan modul literasi dan numerasi berbasis teks dan sumber lain di luar platform Merdeka Mengajar	https://bit.ly/Benah2	03.05.11.	Pengadaan Bahan Referensi	Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru dan kepala sekolah.
			04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Peningkatan kompetensi untuk pembelajaran literasi dan numerasi perlu dilakukan guru berbagai mata pelajaran. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, secara berkelompok atau individu.
			04.06.22.	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Peningkatan wawasan pembelajaran literasi dan numerasi kepala sekolah perlu dilakukan dengan berbagai cara, baik secara daring maupun luring, secara berkelompok maupun individu. Tujuan utamanya adalah agar kepala sekolah dapat mengembangkan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa.
3	Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa	https://bit.ly/Benah3	03.02.06.	Pemberdayaan Perpustakaan	Optimalisasi peran perpustakaan sebagai mitra pembelajaran literasi, di antaranya dengan menyelenggarakan kegiatan, forum, dan/atau program diskusi dan membuat karya berbasis buku/bacaan sesuai minat, konteks, atau topik tertentu.
			05.02.12.	Pemeliharaan atau Pengadaan Buku/Koleksi Perpustakaan	Penambahan dan/atau perawatan buku dan koleksi perpustakaan.
4	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan	https://bit.ly/Benah4	04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya meliputi: silabus, pembelajaran, atau asesmen.

1. Uraian Kegiatan: Berisi uraian kegiatan/akar masalah yang dapat ditindaklanjuti oleh satuan pendidikan dan bagaimana cara membenahinya.

2. Lembar Kerja ARKAS: Berisikan kolom-kolom yang harus diisi oleh satuan pendidikan dan dapat dijadikan rujukan saat menginput rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) kedalam ARKAS.

1

1. URAIAN KEGIATAN -

2. LEMBAR KERJA ARKAS -

Bab 3: Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat:

- 01 Mengidentifikasi masalah dan akar masalah berdasarkan Profil Pendidikan
- 02 Menetapkan solusi penyelesaian akar masalah
- 03 Memasukkan solusi dalam dokumen perencanaan dan anggaran



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**PERENCANAAN BERBASIS DATA
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
(SD, SMP, SMA, SMK, SLB)**



Terdapat 3 tahap perencanaan yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi



Terdapat 2 cara untuk melakukan PBD, melakukan langkah IRB berdasarkan analisis dokumen Unduh Rapor Pendidikan dan/atau menggunakan fitur Unduh Rekomendasi PBD

Rapor Pendidikan Beri Saran

Ringkasan **Tindak Lanjut** Baru Glosarium Pusat Bantuan

Tindak Lanjut

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam format Excel dan terdiri dari data ringkasan serta detail masing-masing indikator.

Tahun

2022 ↕ Unduh Rapor Pendidikan **1**

Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah mengunduh Rapor Pendidikan Anda, langkah selanjutnya adalah merencanakan peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan data tersebut. Anda dapat mempelajari PBD lebih lanjut melalui [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 30/08/2022).

Kemendikbudristek juga telah menyediakan **1) Dokumen Rekomendasi PBD** sebagai panduan perencanaan, serta **2) Dokumen Uraian Kegiatan ARKAS** sebagai referensi Anda dalam menganggarkan tindak lanjut ke aplikasi ARKAS. Kedua dokumen dapat Anda unduh melalui tombol di bawah.

Tahun

2022 ↕ Unduh Rekomendasi PBD **2**

Cara 1: Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

1. Unduh Profil Pendidikan dari Platform Rapor Pendidikan.
2. Jumlah masalah yang dipilih disesuaikan dengan kapasitas finansial dan SDM, dianjurkan memilih maksimal 5 indikator.
3. Pilih indikator yang akan diintervensi dengan tata cara yang dijelaskan pada bagan di bawah.

Tata Cara Memilih Indikator yang akan diintervensi

Tahap 1: Pilih indikator level 1 yang bermasalah di dimensi A

1. Pilih **indikator merah**
2. Jika tidak ada indikator merah, pilih **indikator kuning**
3. Jika tidak ada indikator kuning, dapat memilih **indikator hijau**
4. Jika hanya ada indikator biru tapi nilainya lebih rendah dari sekolah setara, pilih indikator tersebut
5. Jika hanya ada indikator biru tapi masih ada siswa yang masuk kategori dasar dan perlu intervensi khusus, maka pilih indikator tersebut*

Tahap 2: Pilih indikator level 1 yang bermasalah di dimensi D

1. Lihat skor D4 dan D8, jika D4 dan/atau D8 berwarna **merah** atau **kuning**, pilih indikator tersebut
2. Jika D4 dan D8 hijau, pilih **indikator lain yang merah**
3. Jika tidak ada indikator merah, pilih **indikator kuning**
4. Jika hanya ada **indikator hijau** tapi nilainya lebih rendah dari sekolah setara, pilih indikator tersebut
5. Jika hanya ada **indikator hijau** dengan nilai lebih tinggi dari sekolah setara, pilih indikator dengan skor paling rendah diantara yang hijau*

Catatan: Kemendikbudristek telah menetapkan 5 indikator prioritas (lihat pada slide berikutnya) dan dapat memilih lebih dari 5 indikator dengan tata cara memilih yang sama.



Terdapat 5 indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah yang perlu dibenahi terlebih dahulu

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoax yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.

Cara 1: Refleksi untuk merumuskan akar masalah

1. Dari masalah yang akan diintervensi, cari akar masalah dari setiap masalah yang dipilih. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
2. Jika identifikasi masalah adalah 5 menu prioritas, maka akar masalah dapat merujuk pada contoh di [Slide contoh refleksi](#)
3. Akar masalah dapat dilakukan dengan:
 - a) Melihat indikator level 2 dari masalah yang sudah ditentukan
 - b) Melihat indikator dari dimensi lain yang capaiannya rendah

Tata Cara Memilih akar masalah

Memilih indikator level 2 dari masalah yang sudah ditentukan

1. Pilih beberapa indikator level 2 yang berwarna **merah** atau **kuning**
2. Jika semua indikator level 2 berwarna **hijau**, pilih beberapa indikator dengan skor paling rendah

Memilih indikator dari dimensi lain

1. Pilih beberapa indikator level 1 dimensi D yang **merah** atau **kuning** di luar yang sudah terpilih menjadi masalah
2. Jika semua indikator berwarna **hijau**, pilih beberapa indikator dengan skor paling rendah



Cara 1: Benahi untuk menentukan program dan kegiatan

1. Dari akar masalah yang sudah dirumuskan, tentukan program untuk menyelesaikan akar masalah yang teridentifikasi.
2. Penentuan program dapat merujuk pada contoh program yang dirumuskan oleh Kemendikbudristek di [slide contoh Benahi](#)
3. Pilihlah benahi yang sesuai dengan kondisi dan kapasitas satpen.
4. Pilihlah program yang memiliki potensi dampak paling tinggi untuk mengatasi akar masalah dengan anggaran seefisien mungkin

Hasil tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi tersebut menjadi dokumen Rencana Kerja Tahunan Sekolah

- Dari tahapan identifikasi, refleksi dan benahi sebelumnya, selanjutnya dimasukkan dalam format RKT
- Rumuskan kegiatan berdasarkan benahi yang sudah ditetapkan
- Kegiatan yang diisi adalah kegiatan yang butuh dibiayai maupun yang tidak butuh dibiayai
- Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
- Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya

	Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan
No	Masalah	Akar Masalah	Program	Kegiatan Detail

*Peserta Pelatihan memasukkan hasil tahapan identifikasi, refleksi, dan benahi dalam format RKT di atas sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan



Berikut adalah cara pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan menggunakan cara 2 : fitur Otomasi PBD (Unduh Rekomendasi PBD)

1. Unduh file di Platform Rapor Pendidikan
2. Di file, akan muncul seluruh masalah (hanya untuk 5 masalah prioritas), akar masalah, dan saran program secara otomatis. Namun, karena banyaknya poin yang muncul di file, satpen perlu memprioritaskan kegiatan
3. Pilih masalah yang akan diselesaikan (dengan menghapus yang tidak akan diselesaikan di tahun perencanaan)
4. Pilih akar masalah yang akan diselesaikan (dengan menghapus akar masalah yang tidak akan diselesaikan di tahun perencanaan)
5. Tentukan kegiatan benahi yang akan dilaksanakan (hapus yg tidak akan dilakukan)
6. Satpen dapat menambahkan masalah, akar masalah, maupun kegiatan yang belum tertulis di otomasi
7. Dari benahi yang dipilih, tambahkan kolom “kegiatan” lalu tuliskan kegiatan detail untuk setiap benahi yang sudah dipilih

	Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan
No	Masalah	Akar Masalah	Program dan Kegiatan	Kegiatan Detail



Cara 2: Ilustrasi Pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) - Lembar kerja Prioritas Rekomendasi

PRIORITAS REKOMENDASI PBD MERDEKA BELAJAR NPSN000X TAHUN 2022



- Lembar ini bertujuan untuk **MEMANDU SATDIK** mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk pembenahan.
- Lembar ini hanya menampilkan **5 AKAR MASALAH UTAMA** berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1. Untuk melihat seluruh akar masalah, silakan buka lembar "SELURUH REKOMENDASI"
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen **URAIAN KEGIATAN ARKAS** yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi	
	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik</i>
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cukup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (27.52), kompetensi pada domain aljabar (31.5), kompetensi pada domain geometri (30.33), kompetensi pada domain data dan ketidakpastian (37.2), kompetensi mengetahui (L1) (40.5), kompetensi menerapkan (L2) (30.28), dan kompetensi menalar (L3) (26.41) *Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut	Tidak memiliki kategori & nilai capaian		<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Rencana dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Posif	1.77	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi. (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah. (Benahi 5)</p>
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Kualitas pembelajaran	Terarah	1.87	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 4)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait</p>

Buka file
"Rekomendasi
PBD", sheet
"Prioritas
Rekomendasi"

Sudah terdapat
5 pasangan
identifikasi-refleksi
beserta
benahi
masing-masing

Cara 2: Ilustrasi Pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) - menambahkan rekomendasi

4	D.4 Iklim keamanan sekolah	Waspada	2.06	Hukuman fisik	Rawan	1.375	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Hukuman Fisik (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Hukuman Fisik (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Hukuman Fisik (Benahi 7)
5	D.4 Iklim keamanan sekolah	Waspada	2.06	Narkoba	Rawan	1.75	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7) Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 9)
6	A.3 Karakter	Berkembang	2.14	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.77	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

Tambahkan Identifikasi-Refleksi-Benahi yang dikehendaki, copy dari sheet seluruh rekomendasi lalu *paste* ke sheet prioritas rekomendasi

1. PANDUAN MEMBACA

2. PRIORITAS REKOMENDASI

3. SELURUH REKOMENDASI



Cara 2: Ilustrasi Pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) - menghapus baris IRB

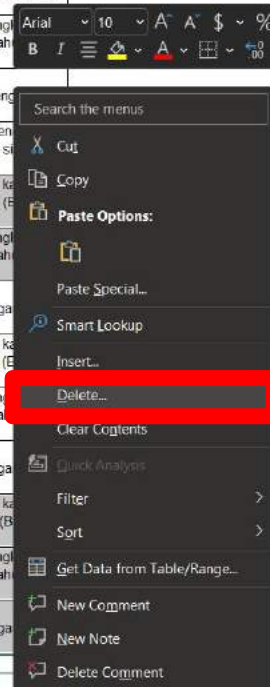
							Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan s Perencanaan dan Penerapan kurikulum yang terkait peningkatan numerasi s kondisi sekolah (Benahi 6)
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.77	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait mate Pembentukan dan optimalisasi komu kompetensi guru dan kepala sekolah diskusi terkait kemampuan melakukan Refleksi pembelajaran oleh guru dan mengidentifikasi tantangan dalam ku melibatkan pemangku kepentingan s
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Kualitas pembelajaran	Terarah	1.87	Pemanfaatan platform merdeka mer guru dan kepala sekolah terkait mate Pembentukan dan optimalisasi komu kompetensi guru dan kepala sekolah diskusi terkait kualitas pembelajaran Refleksi pembelajaran oleh guru dan mengidentifikasi tantangan dalam ku melibatkan pemangku kepentingan s
4	D.4 Iklim keamanan sekolah	Waspada	2.06	Hukuman fisik	Rawan	1.375	Pemanfaatan platform merdeka m Pembentukan dan optimalisasi komu kompetensi guru dan kepala sekolah diskusi terkait Hukuman Fisik (Benah Pelatihan guru dan kepala sekolah se Fisik (Benahi 7)
5	D.4 Iklim keamanan sekolah	Waspada	2.06	Narkoba	Rawan	1.75	Pemanfaatan platform merdeka mer guru dan kepala sekolah terkait mate (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komu kompetensi guru dan kepala sekolah diskusi terkait Penyalahgunaan Nark Pelatihan guru dan kepala sekolah se Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7) Pembuatan peraturan dan tata tertib Narkoba (Benahi 9)
6	A.3 Karakter	Berkembang	2.14	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.77	Pemanfaatan platform merdeka mer guru dan kepala sekolah terkait mate Pembentukan dan optimalisasi komu kompetensi guru dan kepala sekolah

A screenshot of a context menu overlaid on the table. The menu includes options like Cut, Copy, Paste Options, Paste Special, Smart Lookup, Insert..., Delete..., Clear Contents, Translate, Quick Analysis, Filter, Sort, Get Data from Table/Range..., New Comment, New Note, Format Cells..., Pic From Drop-down List..., Define Name..., and Link. The 'Delete...' option is highlighted with a red rectangular box.

Hapus baris identifikasi-refleksi-benahi yang tidak diprioritaskan oleh satuan pendidikan

Cara 2: Ilustrasi Pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) - menghapus rekomendasi benahi

						<p>Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan sekolah kondisi sekolah (Benahi 6)</p>	
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.77	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Kualitas pembelajaran	Terarah	1.87	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
8	A.3 Karakter	Berkembang	2.14	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.77	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>



Hapus benahi yang tidak diinginkan dari kolom benahi.

Benahi yang dihapus dapat sebagian atau keseluruhan*

*Jika seluruh benahi dari satu pasangan identifikasi-refleksi habis dihapus, satuan pendidikan perlu menambahkan benahi yang dikehendaki agar kolom benahi tidak kosong

Cara 2: Ilustrasi Pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) - mengisi kolom kegiatan dari daftar kegiatan ARKAS

PRIORITAS REKOMENDASI PBD MERDEKA BELAJAR NPSN00X TAHUN 2022



- Lembar ini bertujuan untuk MEMANDU SATDIK mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk pembenahan.
- Lembar ini hanya menampilkan 5 AKAR MASALAH UTAMA berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1. Untuk melihat seluruh akar masalah, silakan buka lembar "SELURUH REKOMENDASI"
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen URAIAN KEGIATAN ARKAS yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		Kegiatan
	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi sekolah</i>	
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (27.52)*, kompetensi pada domain aljabar (31.5)*, kompetensi pada domain geometri (30.39)*, kompetensi pada domain data dan ketidaktepatan (37.2)*, kompetensi mengetahui (L1) (40.5)*, kompetensi menerapkan (L2) (30.28)*, dan kompetensi menalar (L3) (26.41)* *Angka dalam kurung (*) merupakan nilai domain tersebut	Tidak memiliki kategori & nilai capaian		Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	1. Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran 2. Berbagi pengetahuan antar guru terkait Numerasi 1. Pengadaan Bahan Referensi 2. Rapat mingguan menggunakan modul numerasi
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.77		
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.54	Kualitas pembelajaran	Terarah	1.87		

1. Tambahkan kolom "Kegiatan" di sheet prioritas rekomendasi

2. Tulis kegiatan* yang tidak butuh biaya dan yang butuh biaya untuk masing-masing benahi

*Diambil dari daftar kegiatan yang ada di file ARKAS

3. Lengkapi sampai seluruh pasangan Identifikasi - Refleksi terisi



Setelah mengisi kegiatan dalam RKT pilih kegiatan yang akan dimasukkan ke dalam format RKAS

1. Satuan pendidikan memilih program dan kegiatan di dalam RKT yang akan dibiayai pada tahun perencanaan tersebut
2. Program dan kegiatan tersebut dicarikan bentuk kegiatan detailnya dalam ARKAS. Jika tidak ditemukan, dapat diusulkan agar dimasukkan dalam ARKAS.
3. Kegiatan yang terpilih dimasukkan di format RKAS. Terdapat tiga pilihan format RKAS:
 - a. Jika satuan pendidikan sudah menerapkan ARKAS, dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut
 - b. Jika satuan pendidikan menerapkan aplikasi RKAS diluar ARKAS, maka dapat menggunakan aplikasi yang tersedia dan diharapkan dapat bermigrasi ke ARKAS
 - c. Jika satuan pendidikan belum menggunakan aplikasi, sekolah dapat menggunakan format RKAS manual dan diharapkan dapat bermigrasi ke ARKAS

Otomatis			Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga satuan	Total
Standar Nasional Pendidikan	Klasifikasi sesuai kegiatan BOS	kode kegiatan dalam kegiatan RKAS	Nama kegiatan RKAS	Kegiatan dalam RKT dan penjelasannya	Jumlah barang dan jasa	Satuan volume barang dan jasa	Harga satuan (rupiah)	Total Anggaran

*Satuan pendidikan hanya perlu memilih kegiatan detail di bagian “kegiatan”, kolom “program”, “sub-program”, dan “kode kegiatan” akan otomatis terisi





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

PERENCANAAN BERBASIS DATA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (KHUSUS SLB)



Indikator Prioritas SLB sama dengan Indikator Prioritas Pendidikan Dasar dan Menengah

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoax yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.

Kategori SLB berdasar data Rapor Pendidikan dan Asesmen Nasional

Kategori 1 :

SLB yang **BISA** mengunduh Rapor Pendidikan dan Rekomendasi Benahi melalui Platform Rapor Pendidikan

Kategori 2 :

SLB yang **BELUM BISA** mengunduh Rapor Pendidikan melalui Platform Rapor Pendidikan namun **memiliki nilai** Asesmen Nasional

Kategori 3 :

SLB yang **BELUM BISA** mengunduh Rapor Pendidikan melalui Platform Rapor Pendidikan dan **tidak memiliki nilai** Asesmen Nasional (tidak mengikuti AN dan atau Hasil AN tidak memadai)

Kategori 1 :

SLB yang **BISA** mengunduh Rapor Pendidikan dan Rekomendasi Benahi melalui Platform Rapor Pendidikan



Kategori 2 :

SLB yang **BELUM BISA** mengunduh Rapor Pendidikan melalui Platform Rapor Pendidikan namun **memiliki nilai** Asesmen Nasional



Kategori 3 :

SLB yang **BELUM BISA** mengunduh Rapor Pendidikan melalui Platform Rapor Pendidikan dan **tidak memiliki nilai** Asesmen Nasional (tidak mengikuti AN dan atau Hasil AN tidak memadai)





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

PERENCANAAN BERBASIS DATA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)



Prinsip perbedaan antara perencanaan di PAUD dan di Dasmen

- Tahapan perencanaan di satuan PAUD secara umum sama dengan Dasmen.
- Perbedaannya adalah **PAUD belum memiliki profil pendidikan yang dapat diunduh** dari platform rapor pendidikan, maka satuan PAUD mengunduh Lembar PBD PAUD dan perlu melakukan evaluasi diri menggunakan Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD tersebut.



Terdapat 4 tahap penerapan PBD untuk satuan PAUD

Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari tahapan evaluasi diri, identifikasi, refleksi dan benahi

Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di satuan PAUD Anda

Masukkan di ARKAS

Pada tahun 2023, satuan PAUD dapat memasukkan rencana anggaran secara langsung di dalam ARKAS.



Terdapat tambahan tahapan evaluasi diri dalam tahap Identifikasi



Tahap 1 Identifikasi: Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

- Satuan perlu melakukan **evaluasi diri** dengan mempelajari apa saja indikator kualitas layanan yang menjadi fokus evaluasi serta melakukan refleksi bagaimana praktik di satuan untuk masing-masing indikator tersebut.
- Setiap indikator kegiatan dan layanan dipercaya akan menghadirkan lingkungan belajar yang dapat memberikan manfaat optimal bagi setiap anak usia dini yang berpartisipasi di PAUD.
- Dari hasil evaluasi, satuan dapat melakukan **identifikasi** apa saja aspek layanan yang ingin dikuatkan. Ada empat indikator yang disarankan sebagai prioritas. Namun, satuan PAUD tetap dapat melakukan prioritas sesuai kebutuhannya.
- Saat melakukan evaluasi diri, satuan dapat menggunakan kategorisasi yang sudah disiapkan sebagai panduan refleksi.

Indikator Layanan	Bagaimana praktik perencanaan pembelajaran di satuan PAUD anda?	Hasil Evaluasi Diri Satuan Anda
Memiliki dokumen perencanaan pembelajaran yang lengkap.		<ul style="list-style-type: none">• Prima:• Kondusif:• Pra Kondusif• Perlu pengembangan



Lembar evaluasi diri terdapat di dalam Lembar PBD PAUD yang dapat diunduh dari Platform Rapor Pendidikan

Terdapat 4 indikator prioritas Satuan PAUD yang perlu dibenahi

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.1 Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran sangat berguna untuk dapat memastikan guru dapat memberikan layanan pembelajaran yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak usia dini
2	E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik	Pentingnya membangun budaya di satuan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya, baik melalui refleksi diri maupun dengan belajar dan berbagi di komunitas atau wadah belajar yang tersedia.
3	E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek, sehingga satuan PAUD perlu menjalin kemitraan dengan orang tua agar terjadi kesinambungan antara upaya penguatan tumbuh kembang anak di satuan dan di rumah.
4	E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif (E.7.1 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua)	Selain untuk penguatan pembelajaran, penyelenggaraan kelas orang tua adalah salah satu indikator layanan holistik integratif yang didukung oleh satuan PAUD. Kelas orang tua juga merupakan intervensi gizi-sensitif dalam rangka pengentasan stunting, utamanya dalam memastikan penerapan perilaku hidup bersih sehat di rumah.

Tahap 1 Identifikasi: Memilih dan menetapkan masalah

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan dalam Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan kategorisasi. Indikator prioritas otomatis akan tampil di atas agar menjadi fokus perencanaan.

Cara memilih indikator yang bermasalah.

1. Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih **maksimal 5 layanan** yang perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penguatan lebih dari 5 aspek layanan, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5.
2. **Utamakan empat indikator prioritas**, terutama jika hasilnya belum baik.
3. **Utamakan** indikator **berwarna merah**, yaitu yang capaiannya belum baik.

Tahap 2 Refleksi: Merumuskan akar masalah

Langkah ini memandu Satuan PAUD untuk melakukan refleksi akar masalah dari kondisi di satuan. Proses ini akan membantu satuan PAUD menentukan kegiatan yang paling strategis untuk dilakukan dan direncanakan di dalam RKT dan RKAS.

1. Cari akar masalah yang menjadi penyebab paling signifikan dari setiap indikator layanan
2. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam, dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
3. Rujukan Akar Masalah dari Indikator Prioritas disediakan pada [slide berikut](#).
4. Setiap Indikator harus diidentifikasi akar masalahnya agar kegiatan benahi yang dipilih betul-betul efektif dalam meningkatkan layanan satuan.

Permasalahan	Akar Masalah
Pilih indikator yang sudah ditetapkan di tahap identifikasi sebagai masalah yang akan diintervensi	Pilih Akar Masalah apa yang menjadi penyebab utama dari masalah yang akan diintervensi

Tahap 3 Benahi: Menentukan program dan kegiatan

Langkah ini membantu Satuan PAUD dalam menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah utama yang dianggap penyebab paling signifikan, yang merupakan hasil refleksi sebelumnya.

1. Satuan merumuskan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai solusi untuk membenahi akar masalah hasil refleksi.
2. Pilihlah benahi yang sesuai dengan kondisi dan kapasitas satpen.
3. Rujukan Kegiatan untuk Akar Masalah dari Indikator Prioritas tersedia pada [slide contoh Benahi](#).
4. Satu Indikator dapat didukung oleh beberapa kegiatan Benahi.

Akar Masalah	Program dan Kegiatan
Pilih akar masalah dari tahap refleksi	Tentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

Hasil tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi tersebut menjadi dokumen Rencana Kerja Tahunan Sekolah

- Tahapan identifikasi, refleksi dan benahi dilakukan di dalam format RKT dalam satu dokumen
- Terdapat satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
- Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
- Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya

	Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan
No	Masalah	Akar Masalah	Program dan Kegiatan	Kegiatan Detail

*Peserta Pelatihan melakukan tahapan identifikasi, refleksi, dan benahi dalam format RKT di atas pada Lembar 3 IRB-RKT di dalam Lembar PBD PAUD sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan.

Berikut cara pengisian Rencana Kerja Tahunan (RKT) di lembar PBD

1. Unduh dokumen Lembar PBD PAUD di Platform Rapor Pendidikan
2. Mulailah dengan melakukan Evaluasi Diri dengan merujuk pada indikator Rapor Pendidikan.
3. Hasil Evaluasi Diri akan ditampilkan berdasarkan capaian untuk kemudahan satuan PAUD mengidentifikasi indikator layanan yang ingin dikuatkan. *Utamakan 4 indikator prioritas, dan indikator yang capaiannya belum baik. Agar lebih fokus, disarankan indikator yang difokuskan tidak lebih dari lima.*
4. Pilih akar masalah yang akan diselesaikan untuk setiap indikator yang dipilih.
5. Tentukan kegiatan benahi yang akan dilaksanakan. *Khusus untuk 4 indikator prioritas, satuan PAUD dapat menggunakan akar masalah serta 6 kegiatan Benahi yang sudah disusun.*
6. Untuk setiap kegiatan Benahi yang *memerlukan* anggaran dan ditengarai akan dibiayai melalui BOP, maka Satpen perlu memilih kegiatan RKAS yang sesuai.

	Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan
No	Masalah	Akar Masalah	Program dan Kegiatan	Kegiatan Detail

**Dipilih dari Evaluasi Diri
satuan PAUD**

**Di dalam Lembar PBD sudah
tersedia daftar kegiatan RKAS
yang dapat dipilih**

Setelah mengisi kegiatan dalam RKT pilih kegiatan yang akan dimasukkan ke dalam format RKAS

1. Satuan pendidikan memilih program dan kegiatan di dalam RKT yang akan dibiayai pada tahun perencanaan tersebut
2. Program dan kegiatan tersebut dicarikan bentuk kegiatan detailnya dalam ARKAS. Jika tidak ditemukan, dapat diusulkan agar dimasukkan dalam ARKAS.
3. Kegiatan yang terpilih dimasukkan di format RKAS. Terdapat tiga pilihan format RKAS:
 - a. Jika satuan pendidikan sudah menerapkan ARKAS, dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut
 - b. Jika satuan pendidikan menerapkan aplikasi RKAS diluar ARKAS, maka dapat menggunakan aplikasi yang tersedia dan diharapkan dapat bermigrasi ke ARKAS
 - c. Jika satuan pendidikan belum menggunakan aplikasi, sekolah dapat menggunakan format RKAS manual dan diharapkan dapat bermigrasi ke ARKAS

Otomatis

Program	Sub-Program	Kode Kegiatan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga satuan	Total
Standar Nasional Pendidikan	Klasifikasi sesuai kegiatan BOS	kode kegiatan dalam kegiatan RKAS	Nama kegiatan RKAS	Rincian belanja	Jumlah barang dan jasa	Satuan volume barang dan jasa	Harga Satuan (rupiah)	Total Anggaran

*Satuan pendidikan hanya perlu memilih kegiatan detail di bagian “kegiatan”, kolom “program”, “sub-program”, dan “kode kegiatan” akan otomatis terisi



Untuk menentukan kegiatan Benahi, satuan PAUD dapat menggunakan dua alat bantu

1. **Alat bantu 1.** Deskripsi Enam Kegiatan Benahi yang sudah ditentukan untuk empat indikator prioritas. Enam kegiatan Benahi serta Deskripsi Kegiatan terdapat di Lembar dan dapat diunduh melalui link yang tersedia atau via [laman PAUDpedia](#).
2. **Alat bantu 2.** Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas per topik yang dapat diakses via tautan di dalam Lembar atau melalui [laman PAUDpedia](#).

Alat Bantu 1

MENU BENAHI PRIORITAS PAUD

Perumusan identifikasi, refleksi dan deskripsi benahi untuk empat indikator prioritas.

6 Benahi PAUD

1. Perumusan berikut dapat digunakan oleh satuan pendidikan sebagai **referensi utama** dalam memilih masalah, merumuskan akar masalah dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan
2. Satuan pendidikan dapat melakukan proses memilih masalah, merumuskan akar masalah dari **hasil evaluasi diri** dan menetapkan kegiatan sesuai dengan pilihan dan kemampuan masing masing satuan pendidikan
3. Menu benahi dapat digunakan oleh satuan pendidikan sebagai referensi dalam memilih masalah, merumuskan akar masalah dan utamanya, **menetapkan kegiatan** yang akan dituangkan ke dalam RKT dan RKAS (apabila ada implikasi anggaran).



Alat Bantu 2

Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas



Seri 2



Seri 3



Seri 4

Contoh Identifikasi, Refleksi dan Benahi di PAUD

Identifikasi (masalah)	Refleksi (akar masalah)	Benahi (Solusi/Program/Kegiatan)
D.1 Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Satuan belum memiliki kemampuan cara menyelaraskan ragam dokumen perencanaan pembelajaran.• Satuan juga belum terlalu memahami apa yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran.• Satuan tidak memiliki budaya untuk mengevaluasi praktik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Benahi 1. Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran• Benahi 2. Mengikuti Pelatihan di Platform Merdeka Mengajar untuk Penguatan Kualitas Perencanaan Pembelajaran
E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik	<ul style="list-style-type: none">• Belum ada budaya di satuan yang secara rutin mendorong terjadinya supervisi oleh kepala satuan,• Belum ada budaya melakukan refleksi praktik pembelajaran bersama dengan rekan sejawat	<ul style="list-style-type: none">• Benahi 3. Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan• Benahi 4. Mendorong pendidik untuk belajar di komunitas belajar. Tersedia panduan untuk tips.

Contoh Identifikasi, Refleksi dan Benahi di PAUD

Identifikasi (masalah)	Refleksi (akar masalah)	Benahi (Solusi/Program/Kegiatan)
E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Orang tua/wali belum merasa perlu mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran dan layanan yang diberikan di PAUD	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 5. Menyampaikan rencana kegiatan satu tahun ajaran di satuan PAUD pada orang tua
E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif (E.7.1 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua)	Kelas orang tua belum dapat disediakan karena pendidik merasa tidak memiliki kemampuan sebagai narasumber	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 6. Melakukan persiapan penyelenggaraan kelas orang tua

MENU BENAHI PRIORITAS PAUD

Perumusan identifikasi, refleksi dan deskripsi benahi untuk empat indikator prioritas.

6 Benahi PAUD

1. Perumusan berikut dapat digunakan oleh satuan pendidikan sebagai **referensi utama** dalam memilih masalah, merumuskan akar masalah dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan
2. Satuan pendidikan dapat melakukan proses memilih masalah, merumuskan akar masalah dari **hasil evaluasi diri** dan menetapkan kegiatan sesuai dengan pilihan dan kemampuan masing masing satuan pendidikan
3. Menu benahi dapat digunakan oleh satuan pendidikan sebagai referensi dalam memilih masalah, merumuskan akar masalah dan utamanya, menetapkan kegiatan yang akan dituangkan ke dalam RKT dan RKAS (apabila ada implikasi anggaran).



Benahi 1: Kegiatan Belajar Bersama untuk menguatkan kualitas perencanaan pembelajaran

Tujuan: Pendidik PAUD terbiasa berkolaborasi dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik

Tanpa adanya perencanaan pembelajaran yang efektif, sangat sulit menyediakan layanan pembelajaran yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

Rencana pembelajaran adalah panduan yang digunakan oleh satuan untuk memfasilitasi pembelajaran, yang sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan dinamika proses pembelajaran di satuan yang berasal dari kebutuhan belajar anak.

Dokumen perencanaan pembelajaran setidaknya berisikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ragam kegiatan yang dipercaya dapat mencapai tujuan pembelajaran, serta bentuk asesmen yang sesuai.



Cara:

- Kepala satuan bersama para pendidik mempelajari tips melakukan perencanaan pembelajaran di [Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 1](#) dan [Buku 1 Panduan bagi Guru bagi PAUD yang menerapkan KM](#)
 - Panduan berisikan tips dalam menentukan tujuan pembelajaran, prinsip merancang kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan bentuk asesmennya.
- Satuan dapat juga melakukan kegiatan belajar bersama untuk penyusunan rencana pembelajaran melalui komunitas di luar satuan seperti gugus, komunitas PSP, mitra yang terkursi dalam komunitas belajar atau satuan PAUD lain yang dapat menjadi mentor. Tips dapat ditemukan di Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas: Lingkungan Partisipatif (seri 9)
- [Link Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas: Proses Pembelajaran Berkualitas \(Seri 1\) dan Lingkungan Partisipatif \(seri 9\)](#) –
- [Link Buku 1 Panduan Guru untuk KM PAUD](#)

Kegiatan dalam ARKAS

- | | |
|----|--|
| 1. | Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran |
| 2. | Penyusunan Kurikulum |
| 3. | Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran |

Benahi 2: Mengikuti Pelatihan di Platform Merdeka Mengajar untuk Penguatan Perencanaan Pembelajaran

Tujuan: Pendidik PAUD menggunakan PMM untuk meningkatkan kemampuan melakukan perencanaan pembelajaran.

Tanpa adanya perencanaan pembelajaran yang efektif, sangat sulit menyediakan layanan pembelajaran yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak usia dini secara optimal. Rencana pembelajaran adalah panduan yang digunakan oleh satuan untuk memfasilitasi pembelajaran, yang sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan dinamika proses pembelajaran di satuan yang berasal dari kebutuhan belajar anak.

Dokumen perencanaan pembelajaran setidaknya berisikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ragam kegiatan yang dipercaya dapat mencapai tujuan pembelajaran, serta bentuk asesmen yang sesuai. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran, pendidik dapat mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyusun dokumen perencanaan pembelajaran.

Cara:

- Satuan PAUD memastikan pendidiknya memiliki akun belajar.id agar dapat mengakses PMM.
- Masuk ke PMM bagian pelatihan, lalu cari fitur Pelatihan Mandiri dan memilih topik sebagai berikut:
 - “Perencanaan Pembelajaran”, agar satuan dapat merancang tujuan pembelajaran dan melakukan refleksi di dalam kelas dan menyesuaikan perencanaan pembelajaran ke depannya.
 - “Asesmen PAUD”, agar satuan dapat menentukan bentuk asesmen yang sesuai.
 - “Membuat dan Memodifikasi Modul ajar PAUD”, agar satuan dapat mengidentifikasi kegiatan yang dipercaya dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menuangkannya ke dalam sebuah dokumen perencanaan.
- Satuan PAUD dapat mendiskusikan apa yang dipelajari di komunitas belajar virtual di PMM.

Kegiatan dalam ARKAS

1.	Pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik
2.	Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran
3.	Pemasangan jaringan internet
4.	Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar



Benahi 3: Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan

Tujuan: PAUD memiliki komunitas belajar di satuan dan memiliki budaya melakukan refleksi bersama

Pentingnya membangun budaya di satuan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya, salah satunya melalui refleksi diri yang dilakukan oleh pendidik dan kepala satuan. Refleksi diri yang dilakukan bersama-sama, terutama yang dilakukan secara rutin, akan mendorong terjadinya supervisi oleh kepala satuan dan fokus pada peningkatan kualitas layanan satuan PAUD. Komunitas belajar adalah sekelompok guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya yang memiliki semangat dan kepedulian yang sama terhadap transformasi pembelajaran melalui interaksi secara rutin dalam wadah di mana mereka berpartisipasi aktif. Budaya refleksi dapat diperkuat dengan adanya regulasi yang disusun dan disepakati bersama sehingga dapat menjadikan proses ini sebagai kebiasaan dan budaya di satuan PAUD. Kegiatan ini sangat membutuhkan kepemimpinan dan kapasitas pengelolaan dari kepala satuan.

Cara:

- Untuk dapat mewadahi kegiatan refleksi yang dilakukan secara rutin, kepala satuan dapat menginisiasi komunitas belajar di tingkat satuan dengan merujuk pada Buku Saku Penggerak Komunitas Belajar untuk mendirikan komunitas belajar di tingkat satuan, serta menggunakan Panduan Komunitas Belajar sebagai referensi dalam menyelenggarakan komunitas belajar.
- Satuan juga dapat menggunakan tips untuk membangun budaya belajar bersama yang ada di Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 9 (Lingkungan Belajar Partisipatif). Tips meliputi:
 - strategi yang dapat digunakan oleh kepala satuan untuk membangun budaya kolaborasi di satuan;
 - koordinasi yang rutin dan bermakna, artinya kegiatan dapat menghasilkan tindak lanjut yang disepakati bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk layanan lain yang diperlukan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak yang optimal.
- [Link Buku Saku dan Panduan Pendirian Komunitas Belajar](#)
- [Link Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas: Lingkungan Belajar Partisipatif \(Seri 9\)](#)



Kegiatan dalam ARKAS

1.	Pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik
2.	Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD
3.	Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran
4.	Pengembangan/peningkatan kompetensi kepala satuan

Benahi 4: Mendorong pendidik untuk belajar di komunitas belajar antar satuan

Tujuan: PAUD aktif melakukan kegiatan belajar bersama di wadah belajar yang ada di luar satuan

Satuan PAUD tidak dapat bergerak sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pendidik perlu didukung agar dapat secara aktif belajar di gugus PAUD ataupun bentuk komunitas belajar antar satuan lainnya.

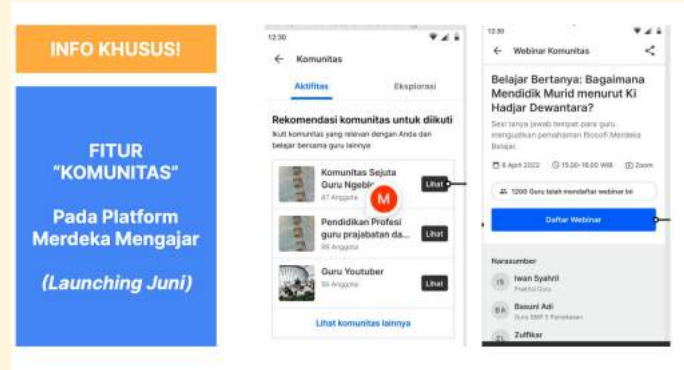
Komunitas belajar adalah sekelompok guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya yang memiliki semangat dan kepedulian yang sama terhadap transformasi pembelajaran melalui interaksi secara rutin dalam wadah di mana mereka berpartisipasi aktif.

Tujuan:

1. Mendukung anggota komunitas dengan mengumpulkan dan berbagi informasi terkait pertanyaan dan masalah terkait praktik
2. Memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara anggota komunitas untuk mulai belajar secara berkelanjutan
3. Mendorong anggota meningkatkan kompetensi diri anggota melalui saling berbagi dan diskusi
4. Mengintegrasikan pembelajaran yang didapatkan melalui komunitas dalam pekerjaan sehari hari

Cara:

- Bergabung dalam komunitas belajar antar satuan yang sudah aktif
- Jika tidak ada komunitas belajar yang aktif, pendidik dapat menggunakan mendirikan atau aktivasi komunitas belajar di luar satuan (gugus PAUD atau forum guru) dengan merujuk pada Buku Saku Penggerak Komunitas Belajar, di mana pendidik dapat belajar dari pendidik lain di PAUD lain atau berbagi ilmunya.
- [Link Buku Saku dan Panduan Pendirian Komunitas Belajar](#)



Kegiatan dalam ARKAS

- | | |
|----|---|
| 1. | Pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik |
| 2. | Partisipasi di komunitas belajar antar satuan |



Menyampaikan rencana kegiatan satu tahun ajaran di satuan PAUD pada orang tua

Tujuan: Orang tua wali memahami manfaat dari kegiatan yang dilakukan di PAUD, dan menguatkannya di rumah.

Durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek sehingga satuan PAUD perlu menjalin kemitraan dengan orang tua agar terjadi kesinambungan antara upaya penguatan tumbuh kembang anak di satuan dan di rumah. Namun, seringkali orang tua/wali belum merasa perlu mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran dan layanan yang diberikan di PAUD. Agar orang tua/wali juga mendapatkan informasi tersebut, langkah awal yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD adalah membagikan rencana kegiatan per semester kepada orang tua/wali.

Cara:

- Menyusun rencana kegiatan yang berisikan topik/tema serta kegiatan di luar kelas yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dikenalkan pada anak. Rencana kegiatan dibagikan ke orang tua sehingga orang tua lebih memahami layanan yang diberikan pada anak di PAUD.
- Rencana kegiatan disusun dalam durasi setidaknya per bulan, semester atau 1 tahun, agar orang tua dapat memahami metode yang digunakan oleh satuan PAUD dalam memfasilitasi tumbuh kembang anak melalui keterkaitan proses pembelajaran serta kegiatan lain yang sudah dirancang.
- Untuk satuan PAUD yang sudah berhasil membangun kemitraan dengan orang tua, penyusunan rencana kegiatan dapat melibatkan orang tua. Pelibatan ini bisa dalam bentuk mendengarkan masukan dari orang tua mengenai rancangan kegiatan/topik yang sudah ada atau memberikan kesempatan bagi orang tua untuk mengusulkan tema pembelajaran serta kegiatannya.
- Satuan dapat melihat tips dan contoh di dalam Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 2 (Kemitraan dengan Orang Tua), misalnya tentang komponen minimal yang perlu ada di dalam rencana kegiatan.
 - [Link Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas: Kemitraan dengan Orang Tua \(Seri 2\)](#)

Kegiatan dalam ARKAS

- | | |
|----|--|
| 1. | Penguatan kemitraan dengan orang tua |
| 2. | Penyusunan Program Tahunan |
| 3. | Penyusunan Program Semester |
| 4. | Kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD |



Benahi 6: Melakukan persiapan penyelenggaraan kelas orang tua

Tujuan: PAUD menyelenggarakan kelas orang tua

Banyak satuan yang belum menyelenggarakan kelas orang tua karena kurangnya pemahaman satuan dan orang tua tentang tujuan dan manfaat dari kelas orang tua. Kelas orang tua dapat digunakan untuk memastikan kesinambungan layanan pendidikan di satuan dan di rumah. Kelas orang tua juga merupakan salah satu indikator layanan holistik integratif bagi satuan PAUD, karena merupakan bentuk intervensi gizi-sensitif dalam rangka pengentasan stunting, utamanya dalam memastikan penerapan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di rumah.

Cara

- Satuan melakukan koordinasi internal untuk: i) menentukan mekanisme penyelenggaraan kelas orang tua yang dirasa paling sesuai berdasarkan pemetaan terhadap kondisi orang tua; ii) menentukan topik yang diangkat menjadi kelas orang tua; serta memetakan narasumber.
- Tips untuk melakukan pemetaan kebutuhan yang menjadi pertimbangan dalam perancangan kelas orang tua tersedia di Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 3 (Kelas Orang Tua).
- Topik dapat beragam sesuai kebutuhan, namun yang minimal perlu diberikan adalah cara untuk memantau tumbuh kembang anak tersedia. Materi dapat mengambil dari Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 4 (Layanan Holistik Integratif).
- Narasumber: Apabila satuan belum yakin untuk menjadi narasumber, maka satuan dapat meminta unit lain sebagai narasumber, misalnya dari BKB/Puskesmas untuk topik pemantauan tumbuh kembang anak. Narasumber kelas orang tua dapat terdiri dari pendidik, orang tua sendiri ataupun dari pihak lain, sesuai dengan topik.
 - [Link Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas: Kelas Orang Tua \(Seri 3\)](#)
 - [Link Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas: Layanan Holistik Integratif \(Seri 4\)](#)

Kegiatan dalam ARKAS

- | | |
|----|---|
| 1. | Kegiatan lain yang relevan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kesehatan, gizi, dan kebersihan. |
| 2. | Kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD |



Setelah memilih kegiatan dalam RKT masukkan ke dalam format RKAS

1. Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS yang telah diisikan di RKT disalin ke dalam Tabel di dalam Lembar.
2. Silahkan isi kolom Deskripsi Kegiatan dengan rincian belanja untuk setiap kegiatan RKAS.
3. Isikan Jumlah dan Satuan sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta Harga Satuan sesuai dengan harga setempat. Total akan terisi secara otomatis.
4. Pengisian kolom Satuan disediakan opsi dalam bentuk drop down list, dan apabila tidak ada opsi yang sesuai, silahkan mengetikkan Satuan yang dirasa paling sesuai.

Rancangan RKAS dapat dimasukkan ke dalam ARKAS. Satuan Pendidikan hanya perlu memasukkan Kegiatan, serta rincian belanja, jumlah, satuan, dan harga satuan untuk setiap kegiatan.

Bab 4: Monitoring dan Evaluasi

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat:

01 Memahami bentuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Terdapat 3 tahap monitoring dan evaluasi

Tujuan	Kesesuaian antara rencana kerja dan pelaksanaan	Bukti-bukti Perubahan	Identifikasi Hasil Peningkatan Mutu
Tahap	Monev Tahap 1 Evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Monev Tahap 2 Pencatatan dan dokumentasi perubahan	Monev Tahap 3* Evaluasi capaian mutu
Tahapan	Tahapan: <ul style="list-style-type: none">Mengunduh data realisasi kegiatan dan anggaran dari platform ARKAS atau bentuk lainMelakukan review ketercapaian pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaranMerumuskan rekomendasi perbaikan	Tahapan: <ul style="list-style-type: none">Membuat perbandingan berbagai perubahan yang diperkirakan merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakanMembuat dokumentasi perubahan dan bentuk foto/video atau bentuk lainnya	Tahapan: <ul style="list-style-type: none">Membuat perbandingan capaian profil pendidikan dari tahun ke tahunMemberikan catatan terkait perbandingan data baik yang meningkat, menurun, atau tetapMerumuskan rekomendasi atas temuan evaluasi
Dokumen	RKAS Metode analisis masalah	Hasil observasi dan pengamatan Foto, video, catatan perubahan	Platform Rapor Pendidikan Analisis Data



Monev tahap 1: Kegiatan dan pembelanjaan yang telah dilaksanakan di *update* dalam laporan penggunaan RKAS

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
1. Pelatihan guru dalam hal numerasi	Kepala sekolah	3 Juli 2022	20,000,000	18,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran	Kepala sekolah	14 Juli 2022	12,000,000	13,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik	Guru	1 Agt 2022	8,000,000	8,000,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal



Monev tahap 2: Pencatatan dana dokumentasi perubahan

Sebelum

1. Perencanaan sekolah hanya melibatkan internal sekolah (kepala sekolah, guru)
2. Tidak terdapat kontrak kerja dan pembagian peran

Unggah dokumentasi:

Sesudah

1. Perencanaan sekolah melibatkan beragam pemangku kepentingan: warga sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan pengawas
2. Dewan guru bersama - sama membuat kontrak kerja meliputi waktu sekolah, pembagian tugas, dll yang kemudian ditandatangani bersama.

Unggah dokumentasi:



Money tahap 3: Identifikasi capaian mutu

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1	Kemampuan Literasi	75.0	75.0	-	
A.2	Kemampuan Numerasi	28.0	30.0	+2.0	
A.3	Karakter	27.0	40.0	+13.0	

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1.1	Kemampuan memahami bacaan informasional (non-fiksi)	89.0	89.0	-	
A.1.2	Kemampuan memahami bacaan fiksi	88.0	75.0	-13.0	
A.2.1	Domain bilangan	98.0	98.0	-	
A.2.2	Aljabar	14.0	30.0	+16.0	
A.2.3	Geometri	48.0	60.0	+12.0	
A.2.4	Data dan ketidakpastian	53.0	45.0	-12.0	
A.3.1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	59.0	59.0	-	
A.3.2	Gotong royong	48.0	48.0	-	
A.3.4	Kreativitas	19.0	40.0	+21.0	

Hasil analisis:

1. Peningkatan kemampuan numerasi disebabkan oleh kegiatan tambahan pelajaran.
2. Peningkatan karakter siswa disebabkan berbagai kegiatan baru terkait kedisiplinan, kerja tim, dan ruang inovasi yang diberikan lebih luas bagi siswa.



Agar satuan pendidikan dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan baik dan benar, maka lakukan 5 kebiasaan berikut



01

Satuan pendidikan membaca Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi kondisi dan tantangan yang dihadapi



02

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah melakukan refleksi diri untuk menemukan akar permasalahan dari tantangan yang dihadapi



03

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah, menetapkan target capaian, dan memasukkannya di dalam dokumen perencanaan.



04

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan



05

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

TERIMA KASIH



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Lampiran 1: Tata cara perumusan Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk lima indikator prioritas

1. Perumusan identifikasi, refleksi, benahi berikut dapat digunakan oleh satuan pendidikan **sebagai referensi dalam dalam menyusun perencanaan berbasis data**
2. Langkah yang bisa dilakukan:
 - a. **Pilihlah satu masalah dari daftar identifikasi.** Kemudian, pilih satu akar masalah yang menyebabkan masalah itu terjadi dari daftar refleksi. Dari akar masalah tersebut, pilih satu atau lebih kegiatan dari daftar benahi.
 - b. Jika satuan pendidikan ingin menambah akar masalah lain, pilih satu lagi akar masalah dari daftar refleksi dan selanjutnya **pilih kegiatan dari daftar benahi.** Demikian selanjutnya hingga satuan pendidikan merasa cukup sesuai dengan kapasitas sumberdaya yang dipunyai.
3. Rumusan identifikasi, refleksi, dan benahi ini adalah contoh. **Satuan pendidikan dapat memilih satu atau lebih daftar yang ada, atau satuan pendidikan juga dapat memilih di luar daftar tersebut.**

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)
<p>A.1 Kemampuan literasi</p>	<p>A.1. Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal membaca teks informasi, membaca teks sastra, mengakses dan menemukan isi teks, menginterpretasi dan memahami isi teks, dan Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks</p> <p>D.1. Kualitas pembelajaran kurang baik</p> <p>D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah</p> <p>D.3. Kepemimpinan instruksional belum baik</p>
<p>A.2 Kemampuan numerasi</p>	<p>A.2. Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan, Aljabar, Geometri, Data dan ketidakpastian, Kompetensi mengetahui, Kompetensi menerapkan, dan Kompetensi menalar</p> <p>D.1. Kualitas pembelajaran kurang baik</p> <p>D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah</p> <p>D.3. Kepemimpinan instruksional belum baik</p>
<p>A.3 Indeks Karakter</p>	<p>A.3.1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia masih kurang</p> <p>A.3.2. Gotong royong masih rendah</p> <p>A.3.3. Kreativitas masih rendah</p> <p>A.3.4. Nalar kritis masih kurang</p> <p>A.3.5. Kebhinekaan global masih rendah</p> <p>A.3.6. Kemandirian masih rendah</p> <p>D.1. Kualitas pembelajaran kurang baik</p> <p>D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi</p> <p>D.3. Kepemimpinan instruksional belum baik</p>
<p>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</p>	<p>D.4.1 Kesejahteraan psikologis siswa masih rendah</p> <p>D.4.2 Kesejahteraan psikologis guru masih rendah</p> <p>D.4.3 Perundungan masih tinggi</p> <p>D.4.4 Hukuman fisik masih tinggi</p> <p>D.4.5 Kekerasan seksual masih tinggi</p> <p>D.4.6 Narkoba masih tinggi</p>
<p>D.8 Iklim Kebhinekaan</p>	<p>D.8.1. Toleransi agama dan budaya masih rendah</p> <p>D.8.2. Sikap inklusif masih rendah</p> <p>D.8.3. Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya masih kurang</p> <p>D.8.4. Komitmen Kebangsaan masih rendah</p>

Terdapat 10 kegiatan untuk Benahi akar masalah (1/2)

Berikut merupakan daftar kegiatan benahi yang telah diterapkan oleh Kemendikbudristek yang dapat diadopsi oleh satuan pendidikan

No	Kegiatan Benahi
1	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah
2	Penguatan pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar
3	Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa
4	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi
5	Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah



Terdapat 10 kegiatan untuk Benahi akar masalah (2/2)

Berikut merupakan daftar kegiatan benahi yang telah diterapkan oleh Kemendikbudristek yang dapat diadopsi oleh satuan pendidikan

No	Kegiatan Benahi
6	Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat
7	Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa atau guru
8	Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan
9	Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah
10	Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi



Berikut merupakan pemetaan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
A.1 Kemampuan literasi	A.1. Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal membaca teks informasi, membaca teks sastra, mengakses dan menemukan isi teks, menginterpretasi dan memahami isi teks, dan Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks	<ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1)• Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)• Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3)• Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4)• Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)• Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 6)
	D.1. Kualitas pembelajaran kurang baik	<ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1)• Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)• Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
<p>A.1 Kemampuan literasi</p>	<p>D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
	<p>D.3. Kepemimpinan instruksional belum baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
<p>A.2. Kemampuan numerasi</p>	<p>A.2. Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan, Aljabar, Geometri, Data dan ketidakpastian, Kompetensi mengetahui, Kompetensi menerapkan, dan Kompetensi menalar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
	<p>D.1. Kualitas pembelajaran kurang baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
<p>A.2. Kemampuan numerasi</p>	<p>D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) ● Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) ● Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
	<p>D.3. Kepemimpinan instruksional belum baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional. (Benahi 1) ● Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
A.3 Indeks Karakter	A.3.1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia masih kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
	A.3.2. Gotong royong masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
<p>A.3 Indeks Karakter</p>	<p>A.3.3. Kreativitas masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kreativitas (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
	<p>A.3.4. Nalar Kritis masih kurang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
<p>A.3 Indeks Karakter</p>	<p>A.3.5. Kebhinekaan Global masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
	<p>A.3.6. Kemandirian masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
A.3. Indeks Karakter	D.1. Kualitas pembelajaran kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
	D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
	D.3. Kepemimpinan instruksional belum baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
D.4 Iklim Keamanan Sekolah	D.4.1. Kesejahteraan psikologis siswa masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 7)
	D.4.2. Kesejahteraan psikologis guru masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 7)
	D.4.3. Perundungan masih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Perundungan (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Perundungan (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Perundungan (Benahi 7) • Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan (Benahi 8) • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait perundungan (Benahi 9)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
D.4 Iklim Keamanan Sekolah	D.4.4. Hukuman Fisik masih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Hukuman Fisik (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Hukuman Fisik (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Hukuman Fisik (Benahi 7)
	D.4.5. Kekerasan Seksual masih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7) Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8) Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)
	D.4.6. Narkoba masih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7) Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 9)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
D.8 Iklim Kebhinekaan	D.8.1. Toleransi beragama dan budaya masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 1) ● Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 4) ● Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 6) ● Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 7) ● Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 10)
	D.8.2. Sikap Inklusif masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 1) ● Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Sikap Inklusif (Benahi 4) ● Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Sikap Inklusif (Benahi 6) ● Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Sikap Inklusif (Benahi 7) ● Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 10)

Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
D.8 Iklim Kebhinekaan	<p>D.8.3. Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya masih kurang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 4) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 6) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 7) • Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 10)
	<p>D.8.4. Komitmen Kebangsaan masih rendah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 4) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 6) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 7) • Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 10)

Deskripsi Kegiatan Rekomendasi Benahi

Rekomendasi Kegiatan dalam Benahi dideskripsikan dalam paparan berikut

Benahi 1: Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri Proyek Peningkatan Literasi di Platform Merdeka Mengajar	https://guru.kemdikbud.go.id/video-inspirasi/playlists/?id=21 Anda dapat mempelajari contoh-contoh bagaimana membangun pemahaman literasi dan numerasi dasar di berbagai daerah
2	Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid modul Strategi Literasi	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/8 <ul style="list-style-type: none">• Pemahaman dan Identifikasi kebutuhan dan karakteristik murid• Penerapan strategi menyesuaikan kebutuhan murid dengan tujuan pembelajaran pada jenjang PAUD• Penerapan strategi penguatan literasi di dalam kelas pada jenjang PAUD• *Sebelum mempelajari topik ini, sebaiknya pelajari terlebih dahulu topik Perencanaan Pembelajaran sebagai konsep dasarnya.

Benahi 1: Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Guru mempelajari buku matematika terjemahan dari Jepang yang sudah tersedia di PMM	https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/books/XrAm6oYZMy?index=1 Ini contoh buku murid yang tersedia dan masih banyak lagi buku pendukung numerasi yang dapat anda temukan di platform Merdeka Mengajar
2	Guru membaca modul numerasi di laman bersama hadapi korona	https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/
3	Guru mempelajari asesmen awal pembelajaran dan akm kelas pada domain aljabar, geometri dan data-ketidakpastian kemudian merefleksikan diri kemampuannya dan bagaimana akan mengajarkannya	https://guru.kemdikbud.go.id/assessment/packets Asesmen numerasi untuk murid dapat ditemukan melalui link di atas atau pada aplikasi Merdeka Mengajar

Benahi 1: Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan mencari contoh Perangkat Ajar Modul Proyek tema Kebhinekaan dan Kemandirian di Platform Merdeka Mengajar	<p>Pelatihan mandiri modul proyek https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/16 Contoh Perangkat ajar Modul Proyek https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/toolkits?subject=Modul+projek+--+Bhinneka+Tunggal+Ika&phase=E</p> <p>Anda dapat mencari lebih banyak contoh di Platform Merdeka Mengajar</p>
2	Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Profil Pelajar Pancasila, terutama modul Kebhinekaan Global	<p>Pelatihan mandiri Profil Pelajar Pancasila https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/18</p> <p>Tentang ke-6 dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila dan implementasinya dalam pembelajaran khususnya kebhinekaan global</p>

Benahi 1: Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri Guru Abad 21 di Platform Merdeka Mengajar	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/video-inspirasi/playlists/?id=50</p> <p>Kompetensi Abad 21 tidak hanya ditujukan kepada murid, tetapi guru juga perlu memilikinya untuk menghadirkan pembelajaran yang relevan sesuai kebutuhan murid. Maka, Guru yang menjadi pembelajar sepanjang hayat dapat menuntun muridnya pula menjadi pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>Daftar Video:</p> <ul style="list-style-type: none">• 01 Serial Guru Abad 21 - Mesin Scan Diri• 02 Serial Guru Abad 21 - Gunung Es• 03 Serial Guru Abad 21 - Pendengar Sejati• 04 Serial Guru Abad 21 - Detektif Ekspresi• 05 Serial Guru Abad 21 - Asal Usul Zebra• 06 Serial Guru Abad 21 - Topi Berpikir• 07 Serial Guru Abad 21 - Pabrik Solusi• 08 Serial Guru Abad 21 - Blended Learning• 09 Serial Guru Abad 21 - TANDUR• 10 Serial Guru Abad 21 - Training Guru Abad 21
2	Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/8</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemahaman dan Identifikasi kebutuhan dan karakteristik murid• Penerapan strategi menyesuaikan kebutuhan murid dengan tujuan pembelajaran pada setiap jenjang• Penerapan strategi penguatan literasi di dalam kelas pada setiap jenjang• *Sebelum mempelajari topik ini, sebaiknya pelajari terlebih dahulu topik Perencanaan Pembelajaran sebagai konsep dasarnya.

Benahi 1: Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Guru mempelajari topik Perencanaan Pembelajaran pada PMM dan mendiskusikan modul Refleksi Pembelajaran dalam Komunitas Belajar Guru di Sekolah	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/topik/12</p> <ul style="list-style-type: none">• Merencanakan pembelajaran terstruktur dan kompeten• Menjadikan pembelajaran menjadi agenda menyenangkan• Belajar tidak hanya harus di kelas dan bangku formal <p>*Sebelum mempelajari topik ini, sebaiknya pelajari terlebih dahulu topik Kurikulum sebagai konsep dasarnya.</p>

Benahi 1: Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan instruksional

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Kepala Sekolah mempelajari video inspirasi seri Memahami Diri: Mengelola Satuan Pendidikan di Platform Merdeka Mengajar	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/video-inspirasi/playlists/?id=46</p> <p>Satuan Pendidikan memerlukan pengelolaan yang tepat dan sesuai, sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh murid-muridnya. Pengelolaan yang berorientasi pada murid akan dapat mendorong perbaikan proses pembelajaran secara terus-menerus kepada murid</p> <ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan Pembelajaran di Sekolah• Jawa Timur - Kepemimpinan Inovatif Kepala SDN Sumbergondo 2 Batu• Program Sekolah Penggerak Kepala Sekolah Penggerak• [Kepemimpinan] Batu, Jawa Timur: Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran• [Kepemimpinan] Sumba Barat, NTT: Testimoni Program Rintisan Kepemimpinan dan Pembelajaran• [Kepemimpinan] Sumenep, Jawa Timur: Kepemimpinan inovatif Kepala SDN Pamolokan 3• PAUD KEPEMIMPINAN SUMBER DAYA PAUD

Benahi 2: Penguatan pembelajaran literasi dan Numerasi dengan menggunakan modul literasi dan Numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi dan numerasi	<p>https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/</p> <p>Selama pandemi, banyak proses pembelajaran yang terjadi di rumah sehingga membutuhkan pelibatan orang tua yang signifikan dalam prosesnya. Selain itu, peningkatan kemampuan literasi melibatkan proses berpikir tingkat tinggi yang membutuhkan peran orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah. Untuk memberikan penguatan kapasitas, Kemendikbudristek menyediakan modul sebagai bahan kolaborasi antara guru dan orang tua untuk mendampingi pembelajaran literasi dan numerasi</p>

Benahi 2: Penguatan pembelajaran literasi dan Numerasi dengan menggunakan modul literasi dan Numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar literasi dan numerasi secara lebih efektif.	https://www.inovasi.or.id/id/modul-pembelajaran/ Literasi adalah kompetensi yang dikembangkan dalam seluruh mata pelajaran, tidak terbatas pada pelajaran Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris saja. Oleh karena itu kemampuan mengajarkan literasi perlu dimiliki seluruh guru di satuan pendidikan. Modul pendampingan ini dikembangkan oleh INOVASI dan Kemendikbudristek untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan literasi dan numerasi lebih baik. Modul ini tidak terbatas untuk guru tetapi juga untuk pimpinan satuan pendidikan agar lebih efektif dalam mendukung peningkatan literasi dan numerasi peserta didik.

Benahi 3: Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Peningkatan interaksi anak dengan sumber bacaan untuk meningkatkan kemampuan literasi.	<p>Bagi satuan pendidikan SD yang memberikan akses teknologi kepada peserta didik, berbagai buku bacaan anak yang telah terkurasi dapat diakses melalui https://literacycloud.org/. Untuk buku dalam bahasa Indonesia, dapat langsung klik tautan ini.</p> <p>Membaca untuk kesenangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi. Terutama untuk anak-anak, frekuensi membaca buku membantu memperkaya kosakata serta menguatkan logika berbahasa. Untuk meningkatkan interaksi anak dengan bahan bacaan, terdapat beberapa contoh kegiatan yang bisa menjadi rujukan:</p> <p>Contoh bentuk kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan membaca nyaring yang dilakukan oleh guru atau salah satu siswa menggunakan buku bacaan dari Literacy Cloud atau buku lainnya saat istirahat pelajaran• Apabila memungkinkan, menyediakan buku-buku bacaan di kelas untuk dibaca oleh siswa yang telah menyelesaikan tugas atau waktu senggang lainnya

Benahi 4: Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Pembentukan komunitas belajar	<p>Materi terkait komunitas belajar dapat diunduh di: https://drive.google.com/drive/folders/1i2vYI3mWDJfHEMBSdrMCCe9nLZi2Of5g</p> <p>Komunitas belajar adalah sekelompok guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya yang memiliki semangat dan kepedulian yang sama terhadap transformasi pembelajaran melalui interaksi secara rutin dalam wadah di mana mereka berpartisipasi aktif.</p> <p>Tujuan pembentukan komunitas belajar:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengedukasi anggota komunitas dengan mengumpulkan dan berbagi informasi terkait pertanyaan dan masalah terkait praktik2. Memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara anggota komunitas untuk mulai belajar secara berkelanjutan3. Mendorong anggota meningkatkan kompetensi diri anggota melalui saling berbagi dan diskusi4. Mengintegrasikan pembelajaran yang didapatkan melalui komunitas dalam pekerjaan sehari hari

Benahi 5: Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber
1	Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran	<p>Tautan materi untuk refleksi pembelajaran adalah: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1hNvstFODF5-oSqcFH1tdZ7Msx7GYvMPf</p> <p>Guru melakukan refleksi pembelajaran untuk mengidentifikasi tantangan agar mendapatkan masukan bagi perbaikan pembelajaran selanjutnya. Kompetensi utama yang diharapkan dalam proses refleksi pembelajaran adalah guru menunjukkan kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri secara mandiri</p> <p>Kegiatan refleksi pembelajaran dilakukan agar guru dapat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran dan pendidikan2. Menetapkan tujuan dan rencana pengembangan diri3. Menemukan aspek kekuatan dan kelemahan sebagai guru4. Menentukan cara dan beradaptasi dalam melakukan pengembangan diri

Benahi 6: Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan terkait penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Langkah Kegiatan
1	Dalam Kurikulum Merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk mengembangkan karakter. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diterapkan juga untuk sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, dengan konsekuensi penambahan jam pelajaran.	Langkah kegiatan <ol style="list-style-type: none">1. Pelajari proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui Panduan yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek (klik untuk akses panduan)2. Unduh contoh modul proyek dengan tema Bhineka Tunggal Ika dan Bangunlah Jiwa dan Raganya, pelajari contoh-contoh modul proyek tersebut3. Guru menyepakati topik apa yang akan digunakan berdasarkan tema proyek, serta bagaimana modul proyek akan dikembangkan berdasarkan contoh yang telah dipelajari4. Tim guru merancang kegiatan proyek dengan membuat modul proyek (mengembangkan dari awal atau memodifikasi contoh modul proyek)5. Memfasilitasi siswa dalam melaksanakan proyek serta memberikan umpan balik secara berkala6. Guru dapat melibatkan masyarakat (misalnya pakar, akademisi, komunitas) dalam pengembangan dan pelaksanaan proyek7. Melakukan penilaian hasil belajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan melaporkannya secara terpisah dari penilaian intrakurikuler

Benahi 7: Pelatihan guru dan kepala sekolah serta kegiatan pembelajaran terkait Iklim Keamanan: Kesetaraan Gender dan Kekerasan Seksual

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Langkah Kegiatan
1	<p>Tujuan: Siswa memahami apa itu kesetaraan gender, mengenali bentuk-bentuk kekerasan berbasis gender, dan mengetahui apa yang harus dilakukan jika menemukan kekerasan seksual di sekitar.</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memilih daftar video terlampir yang sesuai dengan topik pembelajaran atau momen peringatan hari besar.2. Guru meminta siswa untuk menonton (bisa sebelum kelas atau nonton bersama di dalam kelas)3. Guru memfasilitasi refleksi bagi siswa:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang menarik dari video tersebutb. Apa yang menjadi pelajaran penting dari video tersebutc. Apa tindak lanjut nyata yang dapat dipraktikkan siswa di kelas dan di sekolah. <p>Materi: <u>(Link materi dan penjelasan)</u></p>

Benahi 7: Pelatihan guru dan kepala sekolah serta kegiatan pembelajaran terkait Iklim Keamanan: Perundingan

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Langkah Kegiatan
2	<p>Tujuan: Siswa memahami apa itu perundingan, mengenali perundingan dan mengetahui bagaimana mencegah perundingan di sekitar.</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memilih daftar video terlampir yang sesuai dengan topik pembelajaran atau momen peringatan hari besar.2. Guru meminta siswa untuk menonton (bisa sebelum kelas atau nonton bersama di dalam kelas)3. Guru memfasilitasi refleksi bagi siswa:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang menarik dari video tersebutb. Apa yang menjadi pelajaran penting dari video tersebutc. Apa tindak lanjut nyata yang dapat dipraktikkan siswa di kelas dan di sekolah. <p>Materi: <u>(Link materi dan penjelasan)</u></p>

Benahi 7: Pelatihan guru dan kepala sekolah serta kegiatan pembelajaran terkait Iklim Keamanan: Narkoba

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Langkah Kegiatan
3	<p>Tujuan: Siswa memahami bahaya narkoba dan bagaimana mencegah agar tidak terjerumus dan sekolah mengetahui cara pencegahan dan penanganan narkoba</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk menonton (bisa sebelum kelas atau nonton bersama di dalam kelas)2. Guru memfasilitasi refleksi bagi siswa:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang menarik dari video tersebutb. Apa yang menjadi pelajaran penting dari video tersebutc. Apa tindak lanjut nyata yang dapat dipraktikkan siswa di kelas dan di sekolah. \3. Sekolah mengadopsi program Sekolah Bersinar <p>Materi: Lepas dari Narkoba Generasi Maju, Bebas Narkoba Hikayat Ibu Muda Kurir Narkoba Panduan Sekolah Bersinar</p>

Benahi 8: Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan dan kekerasan berbasis sekolah

#	Deskripsi Kegiatan	Sumber dan Langkah Kegiatan
1	<p>Roots adalah program pencegahan perundungan dan kekerasan berbasis sekolah. Program Roots melibatkan siswa (seluruh jenjang) sebagai Agen Perubahan dan guru sebagai Fasilitator Roots.</p> <p>Tujuan: Sekolah melibatkan guru sebagai fasilitator dan siswa (seluruh jenjang) sebagai agen perubahan</p> <p>Keunggulan program ini:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelajar sebagai agen perubahan sehingga pendekatan lebih relevan dengan konteks remaja di sekolah2. Kegiatan dan modul untuk kegiatan siswa di sekolah sudah terstruktur	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator Guru dan Siswa Agen Perubahan mempelajari panduan program Roots melalui LMS2. Kepala sekolah dan guru memetakan prinsip apa yang mungkin untuk diadopsi sekolah3. Kepala sekolah dan guru mengadaptasi dan menjalankan program/prinsip program Roots di sekolah <p>Materi: <u>(Link materi dan penjelasan)</u></p>

Benahi 9: Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait perundungan, kekerasan seksual, intoleransi dan pencegahan penggunaan narkoba

#	Deskripsi Kegiatan	Langkah Kegiatan
1	<p>Peraturan dan tata tertib mengatur hal hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi perundungan, kekerasan seksual, intoleransi dan penggunaan narkoba di sekolah. Peraturan yang dapat menjadi rujukan adalah Permendikbud 82/2015 tentang Pencegahan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.</p> <p>Peraturan yang sudah disepakati perlu diuji coba dan ditegakkan bersama sama warga sekolah dan dilakukan evaluasi secara periodik sebagai masukan untuk revisi jika diperlukan.</p>	<p>Beberapa aspek dan langkah yang dapat dilakukan sekolah:</p> <p>Pencegahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk satuan tugas yang terdiri dari beberapa unsur (siswa, guru dan orang tua) yang diberikan surat tugas oleh Kepala Sekolah untuk memikirkan kegiatan pencegahan di sekolah. 2. Membuat sosialisasi/poster/mading yang berisi larangan Perundungan, Kekerasan Seksual, Intoleransi, dan Penggunaan Narkoba dan kanal pelaporan. <p>Penanganan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan kanal khusus aduan sesuai kemampuan sekolah seperti nomor SMS khusus, Whatsapp Khusus, Kotak Saran/Aduan khusus, dan/atau kanal aduan kemdikbud.lapor.go.id 2. Bekerjasama dengan perangkat pemerintah daerah setempat yaitu UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak dan pekerja sosial untuk melakukan penanganan kasus-kasus kekerasan yang membutuhkan konseling, bantuan hukum, bantuan sosial dan penanganan kasus lebih lanjut 3. Menentukan sanksi. Jika pelaku adalah peserta didik, satuan pendidikan dapat memberikan sanksi kepada peserta didik dalam rangka pembinaan berupa: (a) teguran lisan; (b) teguran tertulis; dan (c) tindakan lain yang bersifat edukatif. Jika pelaku adalah guru dan tenaga pendidik: (a) teguran lisan; (b) teguran tertulis;(c) pengurangan hak; dan (d) pemberhentian sementara/tetap dari jabatan sebagai pendidik/tenaga kependidikan atau pemutusan/pemberhentian hubungan kerja.

Benahi 10: Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi kebhinekaan global

#	Deskripsi Kegiatan	Langkah Kegiatan dan Sumber
1	<p>Tujuan: Guru memahami apa itu Kebhinekaan Global, contoh sehari-hari dan relevansinya bagi siswa</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menonton daftar video dengan Kebhinekaan Global terlampir2. Guru mendiskusikan video mana yang relevan untuk dapat menjadi pemantik diskusi bersama siswa3. Guru merencanakan bagaimana video tersebut dapat masuk ke materi ajar, bahan diskusi sebelum kelas, atau menjadi materi pengayaan di kegiatan ekstrakurikuler (misal dikaitkan dengan peringatan hari besar tertentu) <p>Materi: <u>(Kebhinekaan Global: Link materi dan penjelasan)</u></p>

Benahi 10: Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi

#	Deskripsi Kegiatan	Langkah Kegiatan dan Sumber
2	<p>Tujuan: Guru mendapatkan pemahaman mengapa toleransi penting dalam bagaimana kebhinekaan konteks global, nasional, personal dan kemudian dapat menyebarkannya dalam konteks sekolah dan kelas</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menarik dan menyenangkan karena mengikuti alur Mulai dari Diri, Aktivitas, Refleksi, Konsep, dan Aplikasi• Dapat mengundang narasumber dari luar• Topik mencakup konteks global, nasional, personal dan sekolah	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan diskusi berdasarkan pertanyaan pemantik2. Guru melakukan aktivitas permainan, simulasi, cerita3. Guru merefleksikan makna dari aktivitas dan merefleksikan dalam pengalaman pribadi4. Guru meyarikan pembelajaran baru dan memperkuat dengan teori, data, dan fakta5. Guru mengaplikasikan dalam konteks kelas dan sekolah <p>Materi: <u><i>(note: saat ini belum berdasarkan on demand, tapi masih diinsert melalui PGP, PSP dan PPPPTK)</i></u></p>

Benahi 10: Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi dan Keberagaman untuk Siswa

#	Deskripsi Kegiatan	Langkah Kegiatan dan Sumber
3	<p>Tujuan: Siswa memahami pentingnya toleransi dan keberagaman, saling mengenal dengan kelompok yang berbeda dan bagaimana mempraktikkannya dalam lingkup kelas dan sekolah</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memilih daftar video terlampir yang sesuai dengan topik pembelajaran atau momen peringatan hari besar.2. Guru meminta siswa untuk menonton (bisa sebelum kelas atau nonton bersama di dalam kelas)3. Guru memfasilitasi refleksi bagi siswa:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang menarik dari video tersebutb. Apa yang menjadi pelajaran penting dari video tersebutc. Apa tindak lanjut nyata yang dapat dipraktikkan siswa di kelas dan di sekolah. <p>Materi: <u>(Link materi dan penjelasan)</u></p>

Benahi 10: Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi dan Keberagaman untuk Guru

#	Deskripsi Kegiatan	Langkah Kegiatan dan Sumber
4	<p>Tujuan: Guru memahami pentingnya toleransi dan keberagaman, saling mengenal dengan kelompok yang berbeda dan memilih materi-materi yang dapat menjadi bahan diskusi dengan siswa.</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menonton daftar video terlampir2. Guru mendiskusikan video mana yang relevan untuk dapat menjadi pemantik diskusi bersama siswa3. Guru merencanakan bagaimana video tersebut dapat masuk ke materi ajar, bahan diskusi sebelum kelas, atau menjadi materi pengayaan di kegiatan ekstrakurikuler (misal dikaitkan dengan peringatan hari besar tertentu) <p>Materi: <u>(Link materi dan penjelasan)</u></p>

Benahi 10: Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi keragaman fisik

#	Deskripsi Kegiatan	Langkah Kegiatan dan Sumber
5	<p>Tujuan: Siswa memahami keberagaman fisik yang ada di sekitar dan bagaimana menciptakan ruang aman bagi perbedaan tersebut.</p> <p>Keunggulan kegiatan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mudah dilaksanakan• Membutuhkan waktu yang relatif singkat (bisa diintegrasikan dengan kegiatan yang sudah ada)• Tidak membutuhkan biaya yang besar	<p>Cara:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memilih daftar video terlampir yang sesuai dengan topik pembelajaran atau momen peringatan hari besar.2. Guru meminta siswa untuk menonton (bisa sebelum kelas atau nonton bersama di dalam kelas)3. Guru memfasilitasi refleksi bagi siswa:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang menarik dari video tersebutb. Apa yang menjadi pelajaran penting dari video tersebutc. Apa tindak lanjut nyata yang dapat dipraktikkan siswa di kelas dan di sekolah. <p>Materi: <u>(Materi)</u></p>